

**KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI  
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP NEGERI  
SE-KABUPATEN REJANG LEBONG DI BENGKULU**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh :  
Nadia Yentika  
NIM. 17601244018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

### **KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP NEGERI SE-KABUPATEN REJANG LEBONG DI BENGKULU**

Disusun oleh:

Nadia Yentika  
NIM. 17601244018

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan



Yogyakarta, 04 Januari 2022

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Dr. Jaka Sunardi , M.Kes.  
NIP 19610731 199001 1001

Disetujui,

Dosen Pembimbing

Dr. Drs. Agus S Suryobroto, M.Pd  
NIP 19581217 198803 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia Yentika

NIM : 17601244018

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan  
Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri se-  
Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 04 Januari 2022

Yang Menyatakan,



Nadia Yentika  
NIM 17601244018

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi




**KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI  
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP NEGERI  
SE-KABUPATEN REJANG LEBONG DI BENGKULU**

Disusun oleh:  
Nadia Yentika  
NIM. 17601244018

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi Jurusan Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 17 Januari 2022

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Drs. Agus S. Suryobroto, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		02-02-2022
Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd. Sekertaris		29-01-2022
Bapak Saryono, S.Pd.Jas., M.Or. Penguji		31-01-2022

Yogyakarta, 02 Februari 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

1. “Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai(dari sesuatu Urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhan lah hendaknya kamu berharap” ( Terjemahan QS. Al Insyirah, ayat 5-8)
2. “Hidup yang tidak teruji adalah hidup yang tidak layak untuk di hidupi. Tanda manusia hidup adalah ketika ia mengalami ujian, kegagalan dan penderitaan” (Socrates)
3. “Siap meraih mimpi”

## **PERSEMBAHAN**

Dengan hikmat dan penuh rasa syukur, Skripsi ini Kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Rozidi dan Ibu Lili Herawati yang telah memberikanku Doa dan semangat kepadaku untuk melanjutkan sekolah sampai tingkat perguruan tinggi. Terimakasih untuk pengorbanan dan kasih sayangnya sehingga anakmu mampu menyelesaikan kuliahnya dan mendapatkan gelar sarjana.
2. Kakak Kandung saya yang pertama Merlia Rosa, kedua Rizki Budia Suci, ketiga Fuji Lestari dan Adik kandung saya Muhammad Nabil Al Nasywaa yang selalu ada di saat susah maupun senang selalu ada menemani sampai saat ini.

**KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI  
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP NEGERI SE-KABUPATEN  
REJANG LEBONG DI BENGKULU**

Oleh

Nadia Yentika  
NIM 17601244018

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri se-Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu.

Penelitian ini merupakan penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu tahun 2021 yang berjumlah 46 sekolah. Teknik sampel penelitian ini dengan *Purposive Sampling* yaitu 10 sekolah yang jarak sekolah dapat terjangkau, sekolah dapat di observasi semasa pandemik dan menyelenggarakan pembelajaran PJOK. Teknik pengumpulan data melalui observasi. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi. Teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis frekuensi dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sarana yang tersedia yaitu 31 jenis dan terdapat 2 jenis yang tidak tersedia yaitu bola *softball* dan pemukul bola *softball*. Belum tersedianya bola *softball* dan pemukul bola *softball* terdapat pada seluruh sekolah. Dari ketersediaan sarana tersebut terdapat 97,93% dalam kondisi baik dan 2,07% dalam kondisi rusak. Seluruh sarana yang dimiliki merupakan milik sekolah. Perkakas yang tersedia yaitu 14 jenis dan terdapat 4 jenis yang belum tersedia yaitu kuda-kuda lompat, palang tunggal, palang sejajar dan palang bertingkat. Belum tersedianya kuda-kuda lompat, palang tunggal, palang sejajar dan palang bertingkat terjadi pada seluruh sekolah. Ketersediaan perkakas tersebut memiliki kondisi standar baik sebesar 96,5%, kondisi baik modifikasi 1,2% dan kondisi rusak besar 2,3%. Dari seluruh perkakas yang tersedia merupakan milik. Fasilitas yang tersedia yaitu 7 jenis dan terdapat 4 jenis yang belum tersedia di sekolah. Fasilitas yang belum tersedia yaitu lapangan tenis, lapangan *softball*, lintasan lari dan kolam renang. Fasilitas yang ada terdapat dalam kondisi baik sebesar 97,93% dan 2,07% dalam kondisi rusak. Seluruh fasilitas yang tersedia adalah milik dari sekolah.

Kata kunci: *sarana, prasarana, PJOK*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan nikmat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri se-Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu.” dimaksud untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran.

Skripsi dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Drs Agus Sumhendartin Suryobroto M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi, yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga dan waktunya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Saryono, S.Pd.Jas., M.Or., selaku penguji utama dan Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd. ,selaku sekretaris Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi tersusunnya skripsi yang baik.
3. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M. Kes. AIFO selaku Ketua Jurusan POR, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan praproposal sampai dengan selesainya TAS ini.

4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M. Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Teman-teman kelas PJKR C yang telah memberikan semangat serta motivasi selama perkuliahan.
7. Semua pihak, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan kepada saya selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak diatas semoga menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang ingin membaca dan membutuhkan.

Yogyakarta, 04 Januari 2022  
Penulis



Nadia Yentika  
NIM:17601244018

## DAFTAR ISI

	halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Hakikat Pendidkan Jasmani.....	8
2. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	12
3. Identifikasi Kebutuhan Sarana dan Prasarana dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah.....	18
4. Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA/MA Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 24 tahun 2007 .....	19

5. Kreativitas dalam Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	21
6. Perawatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	22
B. Penelitian Yang Relevan .....	23
C. Kerangka Berpikir .....	25
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	27
B. Definisi Operasional Variabel Latihan .....	27
C. Waktu dan Tempat Penelitian .....	28
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
E. Instrumen Penelitian .....	29
F. Teknik Pengumpulan Data .....	31
G. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	35
B. Pembahasan .....	45
C. Keterbatasan Penelitian .....	50
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	51
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	52
C. Saran-Saran.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.	Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani .....18
Tabel 2.	Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga .....20
Tabel 3.	Data Lokasi Penelitian.....29
Tabel 4.	Kisi- Kisi Instrumen Observasi Keberadaan Sarana dan Prasarana Penjas.....30
Tabel 5.	Contoh Kriteria Pengisian pada Lembar Observasi .....33
Tabel 6.	Keberadaan Sarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu.....36
Tabel 7.	Keberadaan Prasarana (Perkakas) Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu .....37
Tabel 8.	Keberadaan Prasarana (Fasilitas) Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu .....38
Tabel 9.	Kondisi Sarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu.....38
Tabel 10.	Kondisi Prasarana (Perkakas) Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu .....40
Tabel 11.	Kondisi Prasarana (Fasilitas) Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu.....41
Tabel 12.	Status Kepemilikan Sarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu.....42
Tabel 13.	Status Kepemilikan Prasarana (Perkakas) Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu .....43
Tabel 14.	Status Kepemilikan Prasarana (Fasilitas) Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu .....44

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir .....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Lembar Penunjukkan Pembimbing Skripsi .....	56
Lampiran 2. Kartu Bimbingan .....	57
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian .....	58
Lampiran 4. Data Mentah .....	79
Lampiran 5. Dokumentasi.....	99

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sarana untuk melibatkan siapaun untuk berproses dari kemunduran ke hal yang lebih maju. Pendidikan memegang peran besar dalam proses perubahan zaman pada dewasa ini. Perubahan dari semua aspek dapat melibatkan proses pendidikan. Melalui pendidikan proses perubahan dan kemajuan jaman ini akan semakin baik. Perubahan kemajuan dari semua aspek sangat penting harus didasari oleh pendidikan. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat memang semua aspek untuk memberikan dasar perubahan yang lebih baik.

Secara khusus pendidikan merupakan proses atau kegiatan dalam memberikan perubahan sikap, karakter dan pengetahuan pada siswa untuk berubah menjadi lebih baik. proses pendidikan pada dewasa ini di Indonesia sudah semakin membaik dan lebih terprogram. Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Siswoyo Dwi, 2007:55). Sejalan dengan pendapat tersebut menunjukkan bahwa proses pendidikan ini bertujuan untuk mewujudkan cita-cita bangsa dan negara secara khusus. Proses pendidikan sendiri dilakukan oleh banyak lapisan dan melalui program yang dicanangkan oleh pemerintah. Prestasi pendidikan juga menjadi target yang harus dicapai oleh semua pelaksana pendidikan untuk mencerdaskan anak bangsa.

Pendidikan akan berjalan dengan adanya dukungan dari semua pihak seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, pendidik, peserta didik serta lingkungan sekitar. Raihan prestasi pendidikan ini akan sangat dirasakan oleh semua lapisan seberapa besar keberhasilan pendidikan ini dapat diraih. Pendidikan ini khususnya di lingkungan sekolah bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menjadi salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa untuk dapat memiliki kesehatan dan kebugaran serta terpenuhinya hak rekreasi dalam suasana belajar.

Rusli Lutan (2001:17) menyatakan bahwa “pendidikan jasmani adalah wahana untuk mendidik anak. Para ahli sepakat, bahwa pendidikan jasmani merupakan “alat” untuk membina anak muda agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat sepanjang hayatnya”. Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa pendidikan jasmani akan memberikan kesempatan siswa untuk tumbuh dengan proses yang sehat untuk meraih prestasi yang sehat juga. Pendidikan jasmani di lingkungan sekolah merupakan mata pelajaran yang sangat dinanti oleh siswa. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani yang diberikan hanya sekali dalam seminggu ini menjadikan magnet tersendiri bagi siswa.

Menariknya pendidikan jasmani ini tidak dapat tersampaikan dengan maksimal jika tanpa adanya dukungan dari sarana dan prasarana yang baik. sarana dan prasarana olahraga sangatlah penting dalam terlaksananya pembelajaran pendidikan jasmani. Hal ini dikarenakan tidak semua sekolah memiliki sarana dan prasarana yang memadai sehingga memerlukan perbaikan sarana yang maksimal.

Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani menjadi salah satu tolok ukur kualitas pendidikan yang dilaksanakan oleh sekolah. Semakin baik ketersediaan sarana dan prasarana akan semakin baik pula proses pembelajaran pendidikan jasmani yang diberikan. Sebaliknya, semakin minim ketersediaan sarana dan prasarana maka akan semakin rendah keterlaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani setidaknya dapat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, proses keikutsertaan dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani juga dipengaruhi oleh motivasi siswa.

Pada satu tahun terakhir ini dimulai awal tahun 2020 sampai saat ini proses dan kegiatan pendidikan secara umum di Indonesia mengalami perubahan yang sangat drastis. Adanya wabah pandemi *COVID 19* ini mempengaruhi pola pembelajaran yang dilakukan oleh guru ke siswa. Ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah yang belum tentu setiap sekolah sama dan memenuhi standar ini juga mempengaruhi proses pembelajaran pendidikan jasmani. Adanya wabah pandemic ini memaksa guru harus memutar pikiran dan metode pembelajaran yang tentunya membutuhkan sarana dan prasarana bagi guru untuk menyusun materi pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan di rumah pun memaksa guru untuk membantu siswa dalam pemenuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dengan menggunakan alat yang dimiliki oleh sekolah.

Keadaan ini menunjukkan bahwa ketersediaan sarana di sekolah yang dapat dikatakan belum memenuhi standar minimal ini dapat mempengaruhi proses pembelajaran pendidikan jasmani. Keadaan lebih buruk di mana pembelajaran

harus dilakukan dari rumah, ini menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana belajar siswa juga sangat terbatas. Selain ketersediaan sarana dan prasarana akan mempengaruhi keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, keberadaan sarana dan prasarana itu juga akan data mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Berdasarkan obsrevasi di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu menunjukkan bahwa sekolah tersebut belum memiliki lapangan olahraga dan ketersediaan alat olahraga yang belum memenuhi standar pembelajaran. Keadaan ini tentunya akan mempengaruhi keterlaksanaan pembelajan pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu. Adanya wabah pandemi *COVID 19* ini menambah kesulitan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Adanya pembelajaran secara daring ini dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah dan siswa akan mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti “Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dijabarkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sekolah belum memiliki lapangan olahraga.

2. Ketersediaan alat olahraga masih belum sesuai dengan standar pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Belum diketahui tingkat ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka peneliti membatasi masalah penelitian pada tingkat ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan dengan pembatasan masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Seberapa besar tingkat ketersediaan sarana pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu?
2. Seberapa besar tingkat ketersediaan perkakas pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu?
3. Seberapa besar tingkat ketersediaan fasilitas pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, penelitian mempunyai tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui tingkat ketersediaan sarana pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat ketersediaan perkakas pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu
3. Untuk mengetahui tingkat ketersediaan fasilitas pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan dalam penelitian yang dilakukan di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu ini mempunyai manfaat antara lain:

### **1. Secara Teoritis**

- a. Menambah referensi kerkaitan ketersediaan sarana dana prasarana pendidikan terhadap motivasi belajar siswa.
- b. Sebagai sumber ilmu atau sumber bacaan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan, dan pihak lain yang membutuhkan guna menambah wawasan tentang ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu

## **2. Secara Praktis**

### **a. Bagi peneliti selanjutnya**

Sebagai sumber referensi dan bahan pembandingan untuk penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih berkualitas lagi.

### **b. Bagi Sekolah**

Sebagai kajian dalam upaya meningkatkan kualitas pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, yang berkaitan dengan peningkatan jenis yang masih dirasa kurang, peningkatan kreatifitas memodifikasi, dan supaya tidak menyimpan sarana dan prasarana yang sudah rusak.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Hakikat Pendidikan Jasmani**

##### **a. Pengertian Pendidikan Jasmani**

Pendidikan secara luas dapat diartikan sebagai proses belajar dari hal yang tidak tahu menjadi tahu melalui bimbingan dari seorang guru. Untuk pembelajaran dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah terdapat jenis pembelajaran yang berguna dalam melatih jasmani agar tumbuh sehat, pembelajaran tersebut berupa pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, melalui aktivitas jasmani yang disusun secara sistematis untuk menuju manusia Indonesia seutuhnya. Dengan bekal teori pendidikan jasmani, model pembelajaran, dan bagan pembelajaran, guru pendidikan jasmani menentukan metode dan bahan pelajaran untuk melaksanakan dan menerapkan pembelajaran (Sukintaka, 2001:5).

Pendidikan jasmani merupakan suatu pendidikan yang mengajarkan anak untuk hidup sehat dan terampil dalam berolahraga. Seseorang yang masuk sekolah, wajib mengikuti pelajaran pendidikan jasmani, karena dengan pendidikan jasmani karakter anak bisa terbentuk. Perencanaan pendidikan jasmani dilakukan secara seksama untuk memenuhi perkembangan, pertumbuhan, dan kebutuhan perilaku setiap anak. Maka pendidikan jasmani bukan hanya ditujukan untuk mengembangkan psikomotor, akan tetapi juga

mengembangkan kemampuan kognitif dan afektif peserta didik. (Paramitha & Anggara dalam Nanda Alfian Mahardhika, 2018 ; 1).

Pendidikan jasmani menjadi salah satu pembelajaran yang sangat dinanti di sekolah. Menurut Harsuki dalam Irmansyah (2020) Pendidikan Jasmani yang merupakan bagian integral atau tidak terpisahkan dan memiliki kesamaan makna dengan olahraga pendidikan, sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan. Pendidikan jasmani adalah wahana untuk mendidik anak. Para ahli sepakat, bahwa pendidikan jasmani merupakan “alat” untuk membina anak muda agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat sepanjang hayatnya (Lutan, 2001:17). Dari berbagai uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah bagian integral dalam suatu pendidikan pendidikan yang menggunakan praktek langsung dengan aktivitas jasmani sebagai media utama untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan jasmani dari semua aspek, sehingga tujuan pendidikan jasmani dapat dicapai secara menyeluruh. Aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dilakukan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran pada cabang-cabang olahraga yang aslinya.

Keuntungan aktivitas jasmani secara umum adalah meningkatkan kesehatan fisik dan psikis bagi seluruh manusia baik laki-laki maupun perempuan dalam semua umur. Kekurangan gerak (*inactivity*) merupakan factor penyebab resiko penyakit jantung coroner (Paffenbarger, Sharkey dalam Winarni, 2004 ; 9)

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tentang pendidikan jasmani di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah salah satu pendidikan yang melibatkan proses aktivitas gerak berupa fisik maupun olahraga dengan bantuan alat maupun tanpa alat.

#### **b. Tujuan Pendidikan Jasmani**

Pendidikan berjalan dengan adanya arah dan tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajaran pendidikan jasmani yang harus diupayakan tercapai. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan peserta didik sebelum dan sesudah diajarkan masing-masing materi pendidikan jasmani. Dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani dan kesehatan, agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan tentunya dituntut guru pendidikan jasmani dan kesehatan yang mampu membentuk suasana yang harmonis dalam melaksanakan pendidikan, tanggap terhadap perubahan-perubahan akibat dampak dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kreatif menciptakan sesuatu yang ada relevansinya dengan usaha pendidikan, termasuk menentukan variasi pembelajaran, sehingga anak didiknya akan selalu menerima pelajaran dengan senang hati (Komarudin, 2004). Sejalan dengan pendapat tersebut menunjukkan bahwa tujuan pendidikan jasmani secara langsung harus dapat dirasakan oleh siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan senang hati.

Pengalaman gerak pada siswa sangat penting untuk menjadi sebuah pembelajaran dan menjadi penilaian bagi siswa. Pendidikan jasmani yang menyediakan berbagai pengalaman gerakan dan perilaku aktif dalam lingkungan yang berbeda harus menjadi bagian penting dari kurikulum nasional maupun

tujuan pendidikan jasmani, karena dibutuhkan manusia yang menghargai perwujudan secara utuh, baik domain afektif, fisik, dan sosial (SHAPE America, 2014), bukan hanya pikiran (intelektualitas) yang dibawa ke sekolah (Irmansyah, 2020 ; 7).

Tujuan pendidikan jasmani, di antaranya: menjadikan peserta didik menjadi sehat dan bugar, menjadi fasilitator bagi siswa terkait dengan kebugaran, menjadi panutan bukan hanya siswa tapi juga guru yang lain non-penjas, fasilitator dan mengembangkan prestasi siswa, pengalaman guru terbaik/menjalankan prosedur seorang guru PJOK, mendidik siswa sesuai dengan keadaan fisik, mental, psikisnya, tidak hanya mengajar tapi juga mendidik sikap dan mental, membimbing siswa menjadi pribadi yang unggul di masyarakat, menanamkan nilai dalam olahraga afektif, psikomotor, kognitif pada siswa, kerohanian, militan, dan nasionalisme, dan memberikan kepuasan belajar untuk mencapai tujuan PJOK Guru dengan empat kompetensinya diharapkan mampu mendidik anak menjadi pribadi yang utuh, baik secara fisik, mental, dan social (Sujarwo, 2020;2).

Pendidikan memiliki banyak manfaat bagi siswa itu sendiri maupun guru dan sekolah. Lebih lanjut Lutan (2001:18) menyatakan secara sederhana pendidikan jasmani memberikan kepada siswa untuk:

- 1) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, perkembangan estetika, dan perkembangan sosial.
- 2) Mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai keterampilan gerak dasar yang akan mendorong partisipasinya dalam aneka aktivitas jasmani.
- 3) Memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal untuk melaksanakan tugas sehari-hari secara efisien dan terkendali.

- 4) Mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui partisipasi dalam aktivitas jasmani baik secara kelompok maupun perorangan.
- 5) Berpartisipasi dalam aktivitas jasmani yang dapat mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan siswa berfungsi secara efektif dalam hubungan antar orang.
- 6) Menikmati kesenangan dan keriangannya melalui aktivitas jasmani, termasuk permainan olahraga.

Berdasarkan beberapa alasan tersebut, mudah dipahami bahwa pendidikan jasmani mengandung tujuan dan potensi yang besar untuk memberikan sumbangan kepada pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Tujuan pendidikan antara lain adalah untuk mewujudkan manusia Indonesia yang cerdas terampil, bertakwa, sehat jasmani dan rohani, berbudi pekerti luhur (untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya). Perwujudan masyarakat berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan, termasuk pendidikan jasmani, terutama dalam mempersiapkan peserta didik yang memiliki keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri dan profesional (Suryobroto, 2014;1).

## **2. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani**

Pendidikan jasmani dalam pelaksanaannya membutuhkan peralatan dan perlengkapan yang mendukung pembelajarannya. Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pendidikan Jasmani, mengingat mata pelajaran tersebut membutuhkan banyak sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang tercapainya pembelajaran yang efektif (Saryono, 2016;1). Dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah agar dapat berhasil secara optimal sangat ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, sarana dan prasarana pendidikan jasmani, media, tujuan, metode, lingkungan, dan evaluasi (Suryobroto,

2014;2). Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa pembelajaran memerlukan dukungan dari berbagai aspek yang salah satunya sarana dan prasarana pembelajaran. Hal ini harus menjadikan perhatian dari seluruh lembaga ataupun instansi pendidikan. Adanya proses pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan akan membantu untuk tercapainya tujuan pendidikan.

Sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani merupakan salah satu alat dan tempat pembelajaran yang mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan terhambat dan tidak berjalan dengan maksimal apabila sarana dan prasarana yang tersedia tidak mencukupi atau tidak memenuhi persyaratan. Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pendidikan Jasmani, mengingat mata pelajaran tersebut membutuhkan banyak sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang tercapainya pembelajaran yang efektif (Saryono, 2016).

#### **a. Sarana Pendidikan Jasmani**

Kridalaksana (1991:880) menyatakan bahwa, “sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan”. Suryobroto (2004:4), menyatakan bahwa “sarana adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, raket tenis meja, *shuttlecock*, dan lain- lain”.

Sarana atau alat biasanya tidak dapat bertahan dalam waktu yang lama, alat akan rusak apabila sering di pakai dalam kegiatan pembelajaran, agar alat dapat bertahan lama harus dirawat dengan baik. Sarana dan prasarana merupakan

salah satu sumber daya pendidikan yang perlu dan sangat penting dikelola dengan baik serta merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen pendidikan. Seperti gedung, tanah, perlengkapan administrasi sampai pada sarana yang digunakan langsung dalam proses belajar mengajar di kelas (Rika Megasari, 2014;1)Alat-alat olahraga biasanya tidak dapat bertahan dalam waktu yang lama, alat akan rusak apabila sering di pakai dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, agar alat dapat bertahan lama harus dirawat dengan baik”. (Wirjasantoso, 1984: 157)

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa sarana pendidikan jasmani merupakan perlengkapan yang mendukung kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani yang sifatnya dinamis dapat berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain. Penggunaan sarana yang baik berperan penting untuk meningkatkan hasil belajar. Jadi penyediaan sarana pendidikan jasmani harus ideal berdasarkan ketentuan jenisnya dan sesuai jumlah siswa, sehingga pembelajaran akan berjalan secara intensitas yang efektif dan efisien.

#### **b. Prasarana Pendidikan Jasmani**

Prasarana Pendidikan jasmani harus dapat dipenuhi untuk dapat menunjang pembelajaran. Prasarana merupakan alat tidak langsung yang berfungsi untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, diantaranya lokasi, tempat, bangunan sekolah, sedangkan sarana seperti alat langsung yang berfungsi mencapai tujuan pendidikan, diantaranya ruangan, buku, perpustakaan, laboratorium (Darmawan, dalam Restika Manurung, 2020;1). Dalam pembelajaran pendidikan jasmani prasarana berguna sebagai sesuatu yang

mempermudah atau memperlancar pelaksanaan pembelajaran. Salah satu sifat yang dari prasarana jasmani adalah sifatnya relatif permanen atau susah untuk dipindah. Suryobroto (2004:4) menyatakan bahwa prasarana dibedakan menjadi dua, yaitu perkakas dan fasilitas:

Prasarana atau perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, dapat dipindah (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Contoh: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, trampoline, dan lain-lain. Perkakas ini idealnya tidak dipindah-pindah agar tidak mudah rusak, kecuali kalau memang tempatnya terbatas selalu bongkar pasang.

Prasarana atau fasilitas adalah sesuatu yang diperlukan dalam pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Contoh: lapangan (sepakbola, bolavoli, bolabasket, bolatangan, bola keranjang, tenis lapangan, bulutangkis, *softball*, kasti, *kippers*, *rounders*, *slagball*, hoki), aula (*hall*), kolam renang, dan lain-lain. Fasilitas harus memenuhi standar minimal untuk pembelajaran, antara lain ukuran sesuai dengan kebutuhan, bersih, terang, pergantian udara lancar, dan tidak membahayakan penggunaannya atau siswa.

Demi tercapainya kualitas pendidikan jasmani yang baik maka dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang keberhasilan tujuan pendidikan pada umumnya dan pendidikan jasmani pada khususnya. Dengan adanya sarana prasarana yang memadai niscaya keberhasilan pendidikan akan tercapai dengan optimal (Saryono, 2008 ; 2). Dalam pembelajaran penjas terkadang ada sekolah yang tidak dapat menyelenggarakan pembelajaran pendidikan jasmani sesuai ketentuan yang berlaku agar pembelajaran berlangsung efektif. Seringkali pembelajaran pendidikan jasmani diselenggarakan di halaman sekolah, disela-sela bangunan gedung, sebagian dapat menggunakan prasarana standar disekitar sekolah namun harus berbagi dengan sekolah lain maupun masyarakat.

### **c. Tujuan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani**

Pengelolaan sarana dan prasarana sangat penting karena dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana lembaga pendidikan akan terpelihara dan jelas kegunaannya. Dalam pengelolaan pihak sekolah harus dapat bertanggung jawab terhadap sarana dan prasarana terutama kepala sekolah yang langsung menangani sarana dan prasarana tersebut (Megasari, 2014; 1).

Dalam upaya mendapatkan hasil dari proses pembelajaran diperlukan sarana dan prasarana yang memadai dan dapat dimanfaatkan secara maksimal. Menurut Suryobroto (2004: 4), tujuan sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah untuk:

- 1) Memperlancar jalannya pembelajaran, sehingga tidak perlu antri.
- 2) Memudahkan pembelajaran pendidikan jasmani
- 3) Mempersulit gerakan. Gerakan tanpa alat akan lebih mudah jika dibanding dengan alat
- 4) Memacu siswa untuk bergerak. Misalkan lempar lembing siswa akan lebih tertarik dengan alat lembing dibanding dengan gerakan bayangan
- 5) Kelangsungan aktivitas, karena jika tidak ada maka tidak jalan
- 6) Menjadikan siswa tidak takut melakukan gerakan atau aktivitas. Misalkan busa untuk melakukan salto

Sarana dan prasarana perlu dirawat dan dikelola dengan baik agar awet dan dapat menunjang keberhasilan pembelajaran secara berkelanjutan (Saryono, 2016; 2). Sejalan dengan pendapat tersebut menunjukkan bahwa menyediakan, merawat dan menggunakan sarana dan prasarana pendidikan ini akan membantu dalam proses pembelajaran yang maksimal. Tanpa adanya dukungan sarana dan prasarana pendidikan tidak akan mampu berjalan dengan maksimal dan dapat mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri.

#### **d. Manfaat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani**

Kondisi sarana dan prasarana pendidikan sangat penting keberadaannya dalam pelaksanaan pembelajaran. Penyediaan terhadap sarana dan prasarana dalam pendidikan jasmani yang ideal sangat menunjang terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan jasmani di sekolah nantinya. Peralatan olah raga yang tidak lengkap juga akan dapat menimbulkan kurangnya interaksi antara guru dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar di sekolah, sehingga prestasi belajar pendidikan jasmani setiap siswa akan menjadi sangat menurun (Tawardi, 2015;3).

Keberadaan sarana dan prasarana sangat mendukung dalam proses pembelajaran. Menurut Suryobroto (2004:5), manfaat sarana dan dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah untuk:

- 1) Dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan siswa, karena siswa bersikap, berpikir, dan bergerak. Dengan kata lain dapat memotifasi siswa.
- 2) Gerakan dapat lebih mudah atau lebih sulit. Misalkan peti lompat mempermudah guling lenting, dan gerakan awal tanpa alat lebih mudah dibanding dengan menggunakan alat.
- 3) Dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan. Misal seberapa tinggi siswa dapat melakukan lompat tinggi.
- 4) Menarik perhatian siswa. Siswa akan lebih tertarik menggunakan alat yang dihias. Misalkan lembing yang diberi ekor akan menghasilkan lemparan yang lebih menarik.

Sejalan dengan pendapat di atas, lebih lanjut Asalnaije (2018;2) Didalam pendidikan jasmani yang merupakan suatu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik maka diperlukan sarana dan prasarana didalam proses pembelajaran berjalan dengan baik sesuai tujuan pembelajaran yang ditetapkan dan mampu menciptakan tubuh yang baik bagi pikiran atau jiwa.

Untuk memperlancar penggunaan sarana dan prasarana perlu adanya manajemen yang jelas didalam proses pemanfaatan sarana dan prasarana agar berjalan sesuai dengan tujuannya.

### 3. Identifikasi Kebutuhan Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah

Pendidikan jasmani dijalankan di setiap tingkatan lembaga pendidikan dengan jenis sarana dan prasarana yang beragam. Suryobroto (2004:22) menyatakan terdapat beberapa kebutuhan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi, antara lain yaitu:

Tabel 1. Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Jenis Olahraga	Sarana dan Prasarana
Permainan	Sepakbola, bola voli, bola basket, bola tangan, sepak takraw, bola keranjang, kasti, <i>rounders</i> , <i>kippers</i> , <i>slagball</i> , <i>softball</i> , bulutangkis, tenis meja, tenis lapangan
Atletik	Jalan, lari, lompat, lempar
Senam	senam dasar, senam ketangkasan, senam irama, senam aerobic
Beladiri	pencak silat, tae kwon do, karate, judo
Renang	gaya bebas, gaya dada, gaya punggung, gaya kupu-kupu
Olahraga di Alam Terbuka	<i>Hiking/ Travelling</i> (berjalan jauh), <i>Mountainering</i> (pendakian gunung), Berkemah, <i>Cross country</i> (lintas alam)

Sumber: Suryobroto (2004:22)

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, para guru pendidikan jasmani supaya dapat menyesuaikan sendiri, misalnya sarana dan prasarana untuk siswa SD dan SMP dapat dimodifikasi, sedang untuk siswa SMA ada yang dimodifikasi dan yang menggunakan ukuran standar. Untuk di SMA yang bisa menggunakan lapangan standar misalnya lapangan bolabasket, bulutangkis, bola tangan, bola voli, sepakbola.

#### **4. Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA/MA Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 24 tahun 2007**

Untuk menjamin terwujudnya hal tersebut diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang memadai tersebut harus memenuhi ketentuan minimum yang ditetapkan dalam standar sarana dan prasarana. Sesuai ketentuan tentang standar sarana dan prasarana sebagai tempat bermain dan olahraga di Sekolah Menengah Pertama (SMP) berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 24 tahun 2007, tentang : Standar Sarana dan Prasarana Sekolah dasar dan Menengah (SD/MI,SMP/MTS,SMA/MA). tentang standar Sarana dan Prasarana SMA/MA disebutkan sebagai berikut:

- a. Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Rasio minimum luas tempat bermain/berolahraga adalah 3 m<sup>2</sup>/siswa. Jika ba-nyak siswa kurang dari 334 orang, luas minimum tempat bermain/berolahraga adalah 1000 m<sup>2</sup>.
- c. Di dalam luasan tersebut terdapat tempat berolahraga berukuran minimum 30 m x 20 m yang memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga.
- d. Sebagian tempat bermain ditanami pohon penghijauan.
- e. Tempat bermain/berolahraga diletakkan di tempat yang paling sedikit mengganggu proses pembelajaran di kelas.
- f. Tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.

Tempat bermain/berolahraga dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel 2. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga

	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Peralatan Pendidikan		
1.1	Tiang bendera	1 buah / sekolah	Tinggi sesuai ketentuan berlaku
1.2	Bendera	1 buah / sekolah	Ukuran sesuai ketentuan yang berlaku
1.3	Peralatan bolaboli	2 buah / sekolah	Minimum 6 bola
1.4	Peralatan sepakbola	1 set / sekolah	Minimum 6 bola
1.5	Peralatan bola basket	1 set / sekolah	Minimum 6 bola
1.6	Peralatan senam	1 set / sekolah	Minimum matras, peti lonvat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang
1.7	Peralatan atletik	1 set / sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat
1.8	Peralatan seni budaya	1 set / sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing
1.9	Peralatan keterampilan	1 set / sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing
2	Perlengkapan lain		
2.1	Pengeras suara	1 set / sekolah	
2.2	Tape recorder	1 buah / sekolah	

Sumber: Lampiran PERMENDIKNAS Nomor 24 Tahun 2007

Setiap jenis pembelajaran memerlukan sarana dan prasarana yang berbeda. Supaya sarana dan prasarana benar-benar membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan jasmani, maka dalam penggunaan dan pemilihannya harus dapat mempermudah dan tidak mempersulit gerakan, memacu siswa dalam bergerak, dan menarik minat siswa untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat dilakukan dengan cara membeli, membuat atau memodifikasi, dan meminjam atau menyewa. Apabila dilakukan dengan membeli sebaiknya sarana dan prasarana itu mudah didapat, perawatan mudah, harga tidak terlalu mahal, menarik, dan lain-lain.

## **5. Kreativitas dalam Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani**

Selain dengan membeli untuk menyediakan masing-masing jenis sarana dan prasarana dapat dilakukan dengan membuat dalam bentuk modifikasi. Suryobroto (2004:15) menyatakan beberapa contoh dalam memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, diantaranya yaitu:

Untuk alat contoh modifikasi antara lain jika tidak atau kurang bola (untuk sepakbola, bolabasket, bolavoli, bola tangan, bolakasti) dapat dimodifikasi dengan bola buatan terbuat dari kertas tipis bekas atau pelepah pisang yang kering yang diremasremas hingga menjadi bulat terus dibalut dengan plastik agar jika terkena air tidak semakin berat, selanjutnya dianyam dengan tali ravia atau serat kayu yang ulet dan lunak.

Untuk perkakas jika tidak ada bak lompat tinggi atau bak lompat jauh atau kurang jumlahnya, maka dapat diakali dengan matras atau matras buatan. Matras buatan terbuat dari kantong goni yang diisi dengan sabut kelapa atau bahan-bahan lain yang lunak dan mudah didapat, misalnya rumput atau jerami Untuk fasilitas jika tidak tersedia amatlah sulit untuk memodifikasi. Namun jika sudah tersedia meskipun kurang memenuhi syarat, maka guru dapat memodifikasi sesuai kreatifitas guru dan kebutuhan siswa. Sebagai contoh guru akan mengajar 40 siswa untuk sepakbola, namun yang tersedia hanya lapangan 30 meter x 40 meter, maka guru dapat membuat bentuk lapangan sepakbola dengan empat gawang dan peraturan yang dimodifikasi. (Suryobroto, 2004:15).

Secara garis besar cukup mudah untuk melakukan modifikasi sarana. Beberapa contoh lain sarana untuk dimodifikasi adalah: pemukul softball atau pemukul kasti dari sisa batang kayu yang dibentuk kira-kira seukuran dengan aslinya, pancang bendera dari bambu, lembing dari tongkat pramuka yang ditajamkan ujungnya, tongkat estafet dari potongan tongkat pramuka atau dari potongan peralon.

Untuk prasarana atau perkakas dapat dimodifikasi dengan memanfaatkan kreativitas memodifikasi bahan yang mencukupi dan aman. Sedangkan untuk fasilitas akan mudah dimodifikasi jika di sekolah sudah tersedia meskipun dalam

ukuran tidak standar, sehingga dapat dimodifikasi ukuran dan teknik pembelajarannya. Dalam memodifikasi sarana dan prasarana menuntut kreativitas dari guru penjas. Guru penjas dapat membuat sendiri atau menugaskan siswa membawa dari rumah atau membuat sebagai tugas.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa modifikasi sarana dan prasarana dapat dilakukan melalui sebuah inovasi dan kreativitas untuk menciptakan hal baru atau hal yang agak berbeda tetapi memiliki fungsi yang sama. Modifikasi sarana dan prasarana ini sangat penting untuk memberikan peran pelaksanaan pembelajaran dengan maksimal. Hal ini mengingat tidak semua sekolah mampu menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar minimal.

## **6. Perawatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani**

Sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani harus dirawat dengan baik dan benar sesuai jenis bahan dan jenis pembuatannya agar dapat digunakan dengan layak dan awet". Menurut Suryobroto (2004:19), perawatan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Perawatan alat dan perkakas yang terbuat dari kayu dan bambu
  - 1) Disimpan di tempat yang kering
  - 2) Tidak disimpan di tanah
  - 3) Setelah dipakai dibersihkan
  - 4) Jangan ditumpuk terlalu banyak
  - 5) Meja tenis meja tidak dibongkar pasang dan tidak digunakan untuk duduk.
- b. Perawatan alat dan perkakas yang terbuat dari karet
  - 1) Jangan disimpan di tempat yang panas
  - 2) Jangan sampai terkena minyak atau gas
- c. Perawatan alat dan perkakas yang terbuat dari besi
  - 1) Disimpan di tempat yang kering
  - 2) Tidak disimpan di tanah
  - 3) Setelah dipakai dibersihkan

- 4) Jangan ditumpuk terlalu banyak
- d. Perawatan fasilitas lapangan yang berumput
  - 1) Pemakaian tidak terus menerus untuk memberi kesempatan rumput berkembang
  - 2) Pada musim kemarau disiram agar rumput tidak mati
  - 3) Dilarang untuk menggembala hewan
  - 4) Dilarang untuk dilewati semua kendaraan
- e. Perawatan fasilitas lapangan yang keras dan tidak berumput
  - 1) Dijaga kebersihan
  - 2) Harus terhindar dari genangan air dan kotoran, pasir, tanah
- f. Perawatan gedung olahraga (*hall/aula*)
  - 1) Dijaga kebersihannya
  - 2) Untuk pelajaran senam dan beladiri supaya melepas alas kaki, untuk materi permainan boleh/perlu dengan sepatu
  - 3) Penerangan cukup
  - 4) Pintu atau jendela pergantian udara dibuka

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa proses perawatan peralatan dan perlengkapan pembelajaran Pendidikan jasmani sangatlah penting. Di mana ketersediaan sarana harus mampu dirawat agar dapat bertahan dan digunakan dengan baik dalam jangka waktu yang lama. Perawatan sarana dan prasarana ini sangatlah penting sebagai ukuran evaluasi seberapa baik proses perawatan sarana dan prasarana yang diterapkan di SMP Negeri Se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Beberapa penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian yang penulis lakukan antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ike Porwa Negara berjudul: Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Studi Pada SD Negeri se Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep) S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya. Pelaksanaan pembangunan pendidikan jasmani,

olahraga, dan kesehatan merupakan hal yang penting untuk diperhatikan yang bertujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan peran utama untuk melancarkan suatu proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di SD Negeri se Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep dengan menggunakan instrumen Pangkalan Data Pendidikan Jasmani Olahraga Indonesia (PDPJOI). Bahwa penelitian ini hanya fokus pada penilaian ketersediaan sarana dan prasarana. Hasil rekapitulasi data didapatkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana olahraga rata-rata mendapat nilai 164 yang berarti masuk pada kategori “B” yaitu baik. Prosentase yang didapat 86% yang berjumlah 6 sekolah di SDN se-kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep mendapat kategori “B” dan 14% yang berjumlah 1 sekolah mendapat kategori “D” Kesimpulannya ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SD Negeri se-kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep rata-rata mendapatkan nilai 165 dengan kategori “B”, tergolong baik dengan nilai 164. Relevansi penelitian terdahulu ini terhadap penelitian yang dilakukan di SMP se Kabupaten Rejang Lenbong ini berdasarkan karakteristik sarana dan prasarananya. Adanya kesesuaian teori sarana dan prasarana meskipun adanya perbedaan kebutuhan sarana dan prasarana untuk jenjang SD dan SMP.

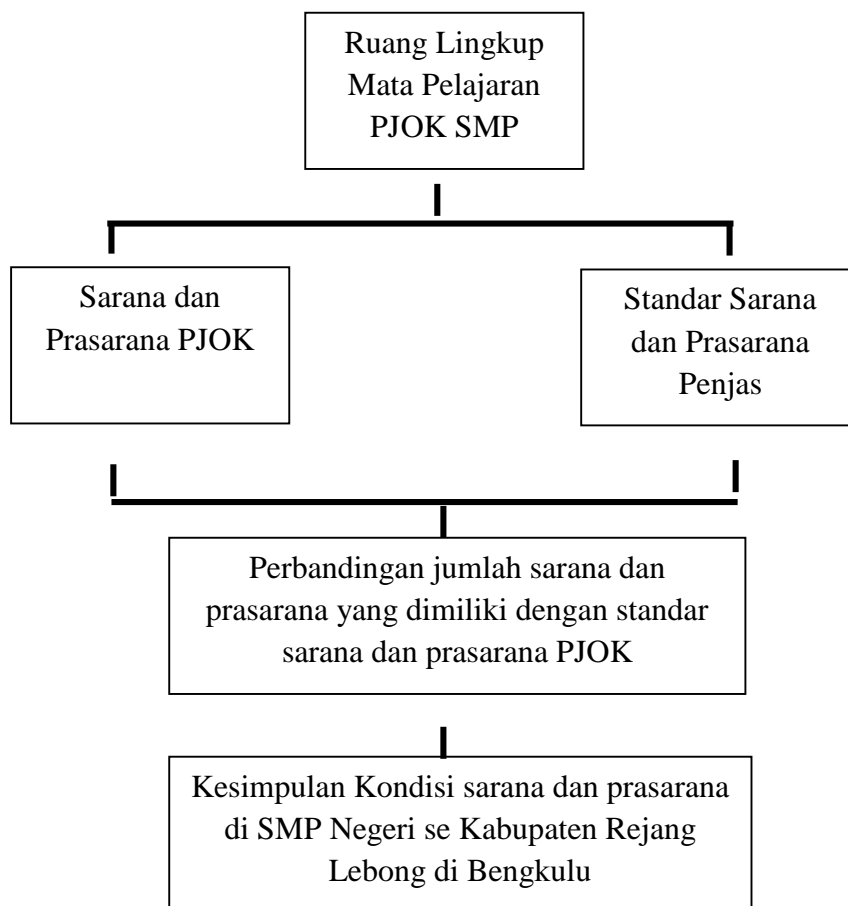
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sudarjat (2011) yang berjudul “ Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri se Kecamatan Wangon

Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2010/2011”. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik angket terbuka. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari seluruh sarana pendidikan jasmani yang ada di SD se Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas, sarana pendidikan jasmani yang dimiliki sebanyak 97,16% dan sudah dimodifikasi sebanyak 2,84%. Pada perkakas pendidikan jasmani, jumlah kepemilikan sebanyak 85,47% dan modifikasi sebanyak 14,53%. Pada fasilitas pendidikan jasmani, jumlah kepemilikan sebanyak 94,79% dan 5,21% merupakan modifikasi. Relevansi penelitian terdahulu ini terhadap penelitian yang dilakukan di SMP se Kabupaten Rejang Lenbong ini berdasarkan karakteristik sarana dan prasarannya. Adanya kesesuaian pengambilan data berupa sarana, fasilitas dan perkakas.

### **C. Kerangka Berpikir**

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu pemegang peranan penting terhadap keterlaksanaan pembelajaran di sekolah. Sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan standarnya memang harus memiliki kuantitas dan kualitas untuk dapat melaksanakan pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran menjadi salah satu tolok ukur dalam pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani. Akan tetapi, tidak hanya keberadaan sarana dan prasarana saja yang menjadi faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Keikutsertaan dan keaktifan belajar siswa menjadi hal yang sama pentingnya. Di mana pada pembelajaran dewasa ini siswa menjadi pemeran utama dalam pembelajaran sehingga kehadiran siswa sangat diharapkan. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan ini juga dapat mempengaruhi motivasi belajar

siswa. Pembelajaran pendidikan jasmani tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka proses pembelajaran akan terhambat. Dalam penelitian ini untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu.



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survai Menurut Arikunto (2006:156), “survai adalah suatu aktivitas memperhatikan suatu objek dengan menggunakan mata. Hasil dalam penelitian kemudian dijelaskan secara deskriptif”. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.

Secara garis besar penelitian ini adalah penelitian survai secara deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Rejang Lebong di Provinsi Bengkulu.

### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, perlu diketahui terlebih dahulu variable penelitian. Berdasarkan perumusan masalah dan pembatasan masalah yang telah ditetapkan, variabel dalam penelitian ini yaitu tentang ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang berfungsi sebagai pendukung pembelajaran pendidikan jasmani.

Ketersediaan yang dimaksud dalam hal ini dilihat dari beberapa aspek yaitu: jenis, jumlah, kondisi, dan status kepemilikan. Dalam pembahasan ketersediaan diukur dengan menjumlahkan (1) sarana yang tersedia di seluruh sekolah, (2) prasarana (perkakas) yang tersedia di seluruh sekolah, (3) prasarana (fasilitas) yang tersedia di seluruh sekolah. Data disajikan dalam bentuk jumlah keseluruhan dan

persentase (%) yang meliputi kondisi (standar baik, modifikasi baik, atau rusak) dan status kepemilikan (milik sendiri, meminjam, menyewa).

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini diawali dengan pengajuan proposal pada 9 April 2021 dan dilakukan penelitian pada 20 Mei 2021 sampai dengan 10 Juni 2021.

#### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri se-Rejang Lebong di Provinsi Bengkulu.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. (Arikunto,2006;130). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Provinsi Bengkulu tahun 2021 yang berjumlah 46 sekolah.

#### **2. Sampel Penelitian**

Sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling menurut Sugiyono (2010:122) adalah “Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu: Pertimbangan yang diambil yaitu:

- a. Jarak sekolah yang dapat terjangkau.
- b. Sekolah yang bisa dilakukan observasi secara langsung di masa pandemic.
- c. Sekolah yang menyelenggarakan pembelajaran PJOK.

Berdasarkan pertimbangan di atas maka diperoleh 10 sekolah yang akan menjadi sampel penelitian ini yaitu:

**Tabel 3. Data Lokasi Penelitian**

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SMP Negeri 1 Rejang Lebong	Jl. Basuki Rahmat, Air Putih Lama, Curup, Kab. Rejang Lebong
2	SMP Negeri 5 Rejang Lebong	Jl. Basuki Rahmat 06, Dwi Tunggal, Curup, Kab. Rejang Lebong
3.	SMP Negeri 2 Rejang Lebong	Jl. KH Ahmad Dahlan, No. 71 Talang Rimbo Lama, Curup Tengah, Kab. Rejang Lebong
4	SMP Negeri 9 Rejang Lebong	Jl. Setia Kawan, Air Merah, Curup Tengah, Kab. Rejang Lebong
5	SMP Negeri 10 Rejang Lebong	Jl. Pembangunan , Tempel Rejo, Curup Selatan, Kab. Rejang Lebong
6	SMP Negeri 8 Rejang Lebong	Jl. Agus Salim, Rimbo Recap, Curup Selatan, Kab. Rejang Lebong
7	SMP Negeri 3 Rejang Lebong	Jl. Ahmad Yani, Talang Ulu, Curup Timur, Kab. Rejang Lebong
8.	SMP Negeri 6 Rejang Lebong	Ds. Kesambe Lama, Kesambe Lama, Curup Timur, Kab. Rejang Lebong
9	SMP Negeri 29 Rejang Lebong	Ds. Tanjung Beringin, Tanjung Beringin, Curup Utara, Kab. Rejang Lebong
10	SMP Negeri 4 Rejang Lebong	Jl. Pebo Curup, Perbo, Curup Utara, Kab. Rejang Lebong

### **E. Instrumen Penelitian**

Arikunto, (2006: 160) mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, ceklis atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan. Sedangkan menurut Sugiyono (2011: 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam

penelitian ini menggunakan dua instrumen, yaitu menggunakan pedoman/lembar observasi.

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Observasi Keberadaan Sarana dan Prasarana Penjas

Variabel	Faktor	Indikator	Deskripsi	No Item
Kondisi sarana dan prasarana penjas	a. Peralatan	1. Permainan dan Olahraga	a. Bola voli minimum 6 dan net minimum ada	2
			b. Bola sepak minimum 6	1, 8
			c. Bola basket minimum ada	3, 9
			d. Kasti, <i>rounders</i> , kipers minimum ada pemukul, bola kasti, tiang pancang, keset	4, 15
			e. Bulutangkis minimum ada <i>shuttlecock</i> , net dan raket	10, 12
			f. Tenis lapangan minimum ada raket, bola tenis dan net	5, 13
			g. Tenis meja minimum ada bad, bola, net	6, 14
			h. Sepak takraw minimum ada bola dan net	7
			i. Lembing, cakram, peluru, tongkat estafet minimum ada	16, 17, 20, 21, 22, 23, 24,25
		3. TKJI	<i>Stopwatch</i> , bendera start, no.dada, formulir tes, peluit	16, 19, 26, 27, 32
		4 Aktifitas Ritmik	<i>Tape recorder</i> , vcd, kaset senam	31, 33
		5 Out door	Tenda, kompas, tali, tongkat pramuka	
		6 Aquatik	Pelampung	
	Perkakas	1. Permainan dan olahraga	Bola minimum ada tiang net, Sepak bola minimum ada gawang, Basket minimum ada ring basket Bulutangkis minimum ada tiang net, Tenis	1, 2, 3, 4, 5, 15, 16, 17, 18

			lapangan minimum ada tiang net, Meja tenis meja minimum ada, Sepak takraw minimum ada tiang net, Gawang lari minimum ada	
		2 Senam	Matras, peti loncat minimum ada	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
		3 TKJI		
		4 Aktivitas Ritmik		
		5 Out door		
		6 Aquatik		
	Fasilitas	1. Atletik 2. TKJI 3. Aquatik 4. Tempat bermain/ berolahraga	Minimum ada bak lompat jauh Palang tunggal, papan berskala Kolam renang 1. Tempat bermain/berolahraga berukuran 20 m x 15 m yang memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda- benda lain yang menggangu	1, 2, 3,4, 5,6, 7, 9, 11
			2. Tempat bermain terletak di tempat yang tidak menggangu pembelajaran di kelas	8
			3. Tempat bermain tidak digunakan untuk tempat parker	10

Sumber: KTSP dan Standar ideal berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI nomor 24 tahun 2007

## F. Teknik Pengumpulan Data

Langkah dalam pengumpulan data yaitu dengan mendatangi setiap sekolah sesuai rencana pelaksanaan penelitian. Di setiap sekolah peneliti mendata langsung ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia. Dalam

pengambilan data ini peneliti didampingi oleh guru olahraga guna membantu kegiatan pengisian data supaya hasil yang diperoleh lebih valid.

Untuk mengungkap data mengenai variabel pokok penelitian diperlukan instrument. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi atau pengamatan. Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat. Dalam pelaksanaannya digunakan alat bantu seperti tanda cek, skala penilaian atau mekanik seperti tape recorder dan lainnya.

Adapun kriteria pengisian lembar observasi adalah sebagai berikut:

1. Mengisi hasil pengamatan atau observasi dengan tanda cek (√) pada lembar telah disediakan tentang keberadaan, jumlah kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana penjas yang ada di sekolah.
2. Keterangan dan alternatif jawaban
  - a. Tentang keberadaan sarana dan prasarana Ada : jika sarana/alat tersebut ada secara keseluruhan termasuk meminjam dan menyewa. Tidak ada : jika sarana/alat tersebut tidak ada sama sekali, tidak menyewa,, dan tidak meminjam.
  - b. Tentang jumlah sarana dan prasarana: dengan menuliskan angka angka dari jumlah yang ada termasuk meminjam dan menyewa.
  - c. Tentang kondisi sarana dan prasarana

Standar : Jika sarana dan prasarana tersebut terbuat dari bahan dan berukuran sesuai dengan ketentuan cabang olahraga yang sesungguhnya. Modifikasi:

Jika sarana dan prasarana tersebut terbuat dari bahan dan ukuran tidak sesuai dengan standar , kreasi dari guru ataupun siswa dan bukan dari membeli. Baik : jika sarana dan prasarana tersebut layak dipakai dan tidak membahayakan, memenuhi syarat untuk dipakai. Rusak : jika sarana dan prasarana tersebut membahayakan dan memungkinkan terjadinya cedera, tidak memenuhi syarat untuk dipakai.

d. Tentang status kepemilikan dari sarana dan prasarana

Milik sendiri (MS) : Murni milik sekolah sendiri baik swadaya sekolah ataupun bantuan pemerintah. Meminjam (M) : Meminjam pihak lain Menyewa atau Sewa (S): Meminjam dari pihak manapun dengan membayar.

3. Jika keberadaan sarana/alat “tidak ada” , maka dipilih jawaban berikutnya (jumlah , kondisi, dan status kepemilikan) tidak perlu dijawab.

Tabel 5. Contoh Kriteria Pengisian pada Lembar Observasi

No	Nama Sarana	Keberadaan			Kondisi				Status Kepemilikan			Keterangan
		Ada	Tidak	Jumlah	Standar		Modifikasi		Milik	Pinjam	Sewa	
					Baik	Rusak	Baik	Rusak				
1	Lembing											
d												
st												

Pada saat observasi juga dilakukan dokumentasi, data yang diperoleh dari dokumentasi berupa foto sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu yang merupakan populasi penelitian ini.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan cara mengklasifikasikan jenis data yang diperoleh dari lembar observasi dan dikelompokkan. Menurut Anas Sudijono (2012: 4), “statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu”.

Dalam analisis hasil penelitian dijelaskan ketersediaan sarana dan prasarana penjas. Ketersediaan yang dimaksud yaitu meliputi: jenis yang tersedia, jumlah total sarana dan prasarana pendidikan jasmani, kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani (standar baik, modifikasi baik, dan rusak), dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani (milik sendiri, meminjam, dan menyewa). Data dikategorikan dengan rumus klasifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$P = F / N \times 100\%$$

Keterangan :

P : angka persentase

F : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : jumlah frekuensi banyaknya individu

Sumber: Anas Sudijono (2012: 43)

Sesuai dengan data yang diperoleh tentang jenis, jumlah, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SMP Negeri se-Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu kemudian dijabarkan secara keseluruhan dengan persentase.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil merekam data-data sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di seluruh SMP Negeri di Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu yang berjumlah 10 sekolah. Dalam penelitian ini ciri dari sarana atau alat adalah mudah dipindah bahkan dibawa, sedangkan prasarana dibedakan menjadi 2, yaitu perkakas dan fasilitas. Perkakas dapat dipindah (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit, dan fasilitas bersifat permanen. Setelah dilakukan penelitian maka hasil data penelitian ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu dapat digunakan untuk mengetahui jenis dan jumlah total sarana dan prasarana yang tersedia di seluruh sekolah. Jenis dan jumlah total sarana yang tersedia tersebut meliputi keberadaan sarana dan prasarana, kondisi sarana dan prasarana, dan status kepemilikan sarana dan prasarana. Adapun deskripsi hasil penelitian disampaikan sebagai berikut:

#### **1. Keberadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se-Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu**

Dari keseluruhan atau total data yang telah terkumpul keberadaan sarana dan prasarana dibedakan dalam 2 kategori yaitu: ada dan tidak ada.

##### **a. Keberadaan Sarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se-Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu**

Berdasarkan data hasil penelitian terdapat 33 jenis sarana yang tersedia di SMP Negeri se-Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6. Keberadaan Sarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu**

No	Nama Sarana	Ada		Tidak Ada	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	bola sepakbola	10	100	0	0
2	bola bolavoli	10	100	0	0
3	bola bolabasket	10	100	0	0
4	bola softball	0	0	10	100
5	bola tenis	6	60	4	40
6	bola tenismeja	9	90	1	10
7	bola sepak takraw	10	100	0	0
8	bola futsal	9	90	1	10
9	bola bolatangan	2	20	8	80
10	shuttlecock	10	100	0	0
11	Cone	10	100	0	0
12	raket bulutangkis	10	100	0	0
13	raket tenis	1	10	9	90
14	bad tenis meja	10	100	0	0
15	pemukul bola softball	0	0	10	100
16	pancang bendera atau pancang besi	4	40	6	60
17	start block	9	90	1	10
18	mistar lompat tinggi	3	30	7	70
19	stopwatch	10	100	0	0
20	tongkat estafet	10	100	0	0
21	cangkul/perata pasir	6	60	4	40
22	roll metter	8	80	2	20
23	Peluru	10	100	0	0
24	Cakram	9	90	1	10
25	Lembing	9	90	1	10
26	bendera kecil	4	40	6	60
27	Gada	1	10	9	90
28	tongkat senam	1	10	9	90
29	tali lompat senam	4	40	6	60
30	simpai senam	6	60	4	40
31	kaset senam	10	100	0	0
32	nomor dada	4	40	6	60
33	tape recorder	7	70	3	30

b. Keberadaan Prasarana (Perkakas) Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se-Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu

Berdasarkan data hasil penelitian terdapat 18 jenis perkakas yang tersedia di SMP Negeri se-Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7. Keberadaan Prasarana (Perkakas) Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu**

No	Nama Prasarana	Ada		Tidak Ada	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	gawang (sepakbola/futsal)	7	70	3	30
2	tiang dan ring bolabasket	10	100	0	0
3	meja tenis meja	10	100	0	0
4	balok tolak lompat jauh	6	60	4	40
5	tiang lompat tinggi	4	40	6	60
6	busa	5	50	5	50
7	matras	9	90	1	10
8	peti lompat	1	10	9	90
9	kuda-kuda pelana	0	0	10	100
10	kuda-kuda lompat	1	10	9	90
11	palang tunggal	0	0	10	100
12	palang sejajar	0	0	10	100
13	palang bertingkat	0	0	10	100
14	balok keseimbangan	1	10	9	90
15	net tenis	6	60	4	40
16	net bolavoli	10	100	0	0
17	net bulutangkis	10	100	0	0
18	net tenis meja	10	100	0	0

c. Keberadaan Prasarana (Fasilitas) Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se-Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu

Berdasarkan data hasil penelitian terdapat 11 jenis fasilitas yang tersedia di SMP Negeri se-Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Keberadaan Prasarana (Fasilitas) Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu

No	Nama Prasarana	Ada		Tidak Ada	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	lapangan sepakbola	2	20	8	80
2	lapangan bola basket	10	100	0	0
3	lapangan bola voli	10	100	0	0
4	lapangan tenis	0	0	10	100
5	lapangan bulutangkis	2	20	8	80
6	lapangan softball	0	0	10	100
7	lintasan lari	0	0	10	100
8	aula senam	2	20	8	80
9	bak lompat	2	20	8	80
10	halaman sekolah/tempat olahraga	10	100	0	0
11	kolam renang	0	0	10	100

## 2. Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu

Dari keseluruhan atau total data yang telah terkumpul kondisi sarana dan prasarana dibedakan dalam 3 kondisi, yaitu: standar (baik), modifikasi (baik), dan rusak atau sudah tidak dapat digunakan namun tetap disimpan.

### a. Kondisi Sarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se-Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu

Berdasarkan data hasil penelitian terdapat 33 jenis sarana yang tersedia di SMP Negeri se-Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Kondisi Sarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu

No	Nama Sarana	Total	Standar Baik		Modifikasi Baik		Rusak	
			Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	bola sepakbola	100	100	100	0	0	0	0
2	bola bolavoli	83	83	100	0	0	0	0
3	bola bolabasket	72	72	100	0	0	0	0
4	bola softball	0	0	0	0	0	0	0

5	bola tenis	67	67	100	0	0	0	0
6	bola tenismeja	134	134	100	0	0	0	0
7	bola sepak takraw	47	47	100	0	0	0	0
8	bola futsal	55	55	100	0	0	0	0
9	bola bolatangan	3	3	100	0	0	0	0
10	shuttlecock	153	141	92,2	0	0	12	7,8
11	cone	270	270	100	0	0	0	0
12	raket bulutangkis	66	50	75,8	0	0	16	24,2
13	raket tenis	4	4	100	0	0	0	0
14	bad tenis meja	58	58	100	0	0	0	0
15	pemukul bola softball	0	0	0	0	0	0	0
16	pancang bendera atau pancang besi	18	18	100	0	0	0	0
17	start block	80	72	90	0	0	8	10
18	mistar lompat tinggi	3	3	100	0	0	0	0
19	stopwatch	31	30	96,8	0	0	1	3,2
20	tongkat estafet	98	98	100	0	0	0	0
21	cangkul/perata pasir	10	9	90	0	0	1	10
22	roll metter	12	12	100	0	0	0	0
23	peluru	56	56	100	0	0	0	0
24	cakram	45	41	91,1	0	0	4	8,9
25	lembing	26	26	100	0	0	0	0
26	bendera kecil	24	24	100	0	0	0	0
27	gada	2	2	100	0	0	0	0
28	tongkat senam	2	2	100	0	0	0	0
29	tali lompat senam	17	17	100	0	0	0	0
30	simpai senam	26	26	100	0	0	0	0
31	kaset senam	36	36	100	0	0	0	0
32	nomor dada	21	21	100	0	0	0	0
33	tape recorder	7	7	100	0	0	0	0

b. Kondisi Prasarana (Perkakas) Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se-Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu

Berdasarkan data hasil penelitian terdapat 18 jenis perkakas yang tersedia di SMP Negeri se-Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu. Secara lebih rinci dapat dilihat pada 40able berikut:

Tabel 10. Kondisi Prasarana (Perkakas) Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu

No	Nama Prasarana	Total	Standar Baik		Modifikasi Baik		Rusak	
			Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	gawang (sepakbola/futsal)	16	14	87,5	0	0	2	12,5
2	tiang dan ring bolabasket	17	17	100	0	0	0	0
3	meja tenis meja	16	15	93,75	0	0	1	6,3
4	balok tolak lompat jauh	6	5	83,3	1	16,7	0	0
5	tiang lompat tinggi	4	4	100	0	0	0	0
6	busa	11	11	100	0	0	0	0
7	matras	28	26	92,9	0	0	2	7,1
8	peti lompat	1	1	100	0	0	0	0
9	kuda-kuda pelana	0	0	0	0	0	0	0
10	kuda-kuda lompat	1	1	100	0	0	0	0
11	palang tunggal	0	0	0	0	0	0	0
12	palang sejajar	0	0	0	0	0	0	0
13	palang bertingkat	0	0	0	0	0	0	0
14	balok keseimbangan	1	1	100	0	0	0	0
15	net tenis	9	9	100	0	0	0	0
16	net bolavoli	16	15	93,8	0	0	1	6,3
17	net bulutangkis	16	16	100	0	0	0	0
18	net tenis meja	16	16	100	0	0	0	0

c. Kondisi Prasarana (Fasilitas) Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se-Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu

Berdasarkan data hasil penelitian terdapat 11 jenis fasilitas yang tersedia di SMP Negeri se-Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Kondisi Prasarana (Fasilitas) Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu

No	Nama Prasarana	Total	Standar Baik		Modifikasi Baik		Rusak	
			Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	lapangan sepakbola	2	0	0	2	100	0	0
2	lapangan bola basket	10	10	100	0	0	0	0
3	lapangan bola voli	10	9	90	0	0	1	10
4	lapangan tenis	0	0	0	0	0	0	0
5	lapangan bulutangkis	2	2	100	0	0	0	0
6	lapangan softball	0	0	0	0	0	0	0
7	lintasan lari	0	0	0	0	0	0	0
8	aula senam	2	2	100	0	0	0	0
9	bak lompat	2	2	100	0	0	0	0
10	halaman sekolah/tempat olahraga	12	11	91,7	1	8,3	0	0
11	kolam renang	0	0	0	0	0	0	0

**3. Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu**

Dari hasil penelitian yang telah terkumpul terkait status kepemilikan sarana dan prasarana dibedakan dalam 3 status, yaitu: milik sendiri, pinjam dan sewa.

a. Status Kepemilikan Sarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se-Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu

Status kepemilikan sarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu berdasarkan data hasil penelitian terdapat 33 jenis sarana yang tersedia di SMP Negeri se-Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Status Kepemilikan Sarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se-Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu

No	Nama Sarana	Total	Milik		Pinjam		Sewa	
			Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	bola sepakbola	100	100	100	0	0	0	0
2	bola bolavoli	83	83	100	0	0	0	0
3	bola bolabasket	72	72	100	0	0	0	0
4	bola softball	0	0	0	0	0	0	0
5	bola tenis	67	67	100	0	0	0	0
6	bola tenismeja	134	134	100	0	0	0	0
7	bola sepak takraw	47	47	100	0	0	0	0
8	bola futsal	55	55	100	0	0	0	0
9	bola bolatangan	3	3	100	0	0	0	0
10	shuttlecock	153	153	100	0	0	0	0
11	cone	270	270	100	0	0	0	0
12	raket bulutangkis	66	66	100	0	0	0	0
13	raket tenis	4	4	100	0	0	0	0
14	bad tenis meja	58	58	100	0	0	0	0
15	pemukul bola softball	0	0	0	0	0	0	0
16	pancang bendera atau pancang besi	18	18	100	0	0	0	0
17	start block	80	80	100	0	0	0	0
18	mistar lompat tinggi	3	3	100	0	0	0	0
19	stopwatch	31	31	100	0	0	0	0
20	tongkat estafet	98	98	100	0	0	0	0
21	cangkul/perata pasir	10	10	100	0	0	0	0
22	roll metter	12	12	100	0	0	0	0
23	peluru	56	56	100	0	0	0	0

24	cakram	45	45	100	0	0	0	0
25	lembing	26	26	100	0	0	0	0
26	bendera kecil	24	24	100	0	0	0	0
27	gada	2	2	100	0	0	0	0
28	tongkat senam	2	2	100	0	0	0	0
29	tali lompat senam	17	17	100	0	0	0	0
30	simpai senam	26	26	100	0	0	0	0
31	kaset senam	36	36	100	0	0	0	0
32	nomor dada	21	21	100	0	0	0	0
33	tape recorder	7	7	100	0	0	0	0

b. Status Kepemilikan Prasarana (Perkakas) Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se-Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu

Berdasarkan data hasil penelitian terdapat 18 jenis perkakas yang tersedia di SMP Negeri se-Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Status Kepemilikan Prasarana (Perkakas) Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu

No	Nama Prasarana	Total	Milik		Pinjam		Sewa	
			Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	gawang (sepakbola/futsal)	16	16	100	0	0	0	0
2	tiang dan ring bolabasket	17	17	100	0	0	0	0
3	meja tenis meja	16	16	100	0	0	0	0
4	balok tolak lompat jauh	6	6	100	0	0	0	0
5	tiang lompat tinggi	4	4	100	0	0	0	0
6	busa	11	11	100	0	0	0	0
7	matras	28	28	100	0	0	0	0
8	peti lompat	1	1	100	0	0	0	0
9	kuda-kuda pelana	0	0	0	0	0	0	0
10	kuda-kuda lompat	1	1	100	0	0	0	0
11	palang tunggal	0	0	0	0	0	0	0
12	palang sejajar	0	0	0	0	0	0	0
13	palang bertingkat	0	0	0	0	0	0	0

14	balok keseimbangan	1	1	100	0	0	0	0
15	net tenis	9	9	100	0	0	0	0
16	net bolavoli	16	16	100	0	0	0	0
17	net bulutangkis	16	16	100	0	0	0	0
18	net tenis meja	16	16	100	0	0	0	0

c. Status Kepemilikan Prasarana (Fasilitas) Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se-Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu

Berdasarkan data hasil penelitian terdapat 11 jenis fasilitas yang tersedia di SMP Negeri se-Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Status Kepemilikan Prasarana (Fasilitas) Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu

No	Nama Prasarana	Total	Milik		Pinjam		Sewa	
			Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	lapangan sepakbola	2	2	100	0	0	0	0
2	lapangan bola basket	10	10	100	0	0	0	0
3	lapangan bola voli	10	10	100	0	0	0	0
4	lapangan tenis	0	0	0	0	0	0	0
5	lapangan bulutangkis	2	2	100	0	0	0	0
6	lapangan softball	0	0	0	0	0	0	0
7	lintasan lari	0	0	0	0	0	0	0
8	aula senam	2	2	100	0	0	0	0
9	bak lompat	2	2	100	0	0	0	0
10	halaman sekolah/tempat olahraga	12	12	100	0	0	0	0
11	kolam renang	0	0	0	0	0	0	0

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu maka diperoleh hasil sebagai berikut:

### **1. Ketersediaan Sarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu**

Sarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang tersedia di SMP Negeri se Kabupaten SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu yang terdiri dari 33 jenis sarana ini diperoleh 31 jenis sarana tersedia di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu. Sedangkan 2 jenis sarana yang tidak tersedia di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu yaitu berupa bola softball dan pemukul bola softball. Keadaan ini menunjukkan bahwa olahraga softball belum tersedia di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu. Meskipun demikian masih banyak sarana lain yang belum tersedia di beberapa sekolah. Sarana yang belum tersedia kurang dari 50% dari total sekolah yang ada yaitu bola permainan bola tangan, raket tenis, pancang besi, mistar lompat tinggi, bendera kecil, gada, tongkat senam, tali lompat senam dan nomor dada. Berdasarkan keseluruhan diperoleh kebutuhan yang ada. Keadaan ini menunjukkan bahwa keberadaan dan ketersediaan sarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu masih perlu terus ditingkatkan untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar.

Ketersedian sarana dan prasarana yang belum semua sekolah memiliki, sekolah telah melakukan beberapa modifikasi. Sejalan dengan pendapat

Suryobroto (2004:15) menyatakan beberapa contoh dalam memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, diantaranya yaitu untuk perkakas jika tidak ada bak lompat tinggi atau bak lompat jauh atau kurang jumlahnya, maka dapat diakali dengan matras atau matras buatan. Sejalan dengan pendapat tersebut terdapat modifikasi bak lompat jauh yang ada di SMP Negeri Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu.

Ketersediaan sarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu yang dimiliki dari 31 jenis sarana terdapat 1626 sarana. Akan tetapi, kondisi sarana tersebut 100% merupakan sarana dengan kualitas standar. Kondisi sarana tersebut terdapat 1584 alat atau 97,93% dalam kondisi baik dan 42 alat atau 2,07% dalam kondisi rusak. keadaan ini menunjukkan bahwa sarana yang telah dimiliki hampir seluruhnya dapat digunakan atau dalam keadaan baik.

Sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani harus dirawat dengan baik dan benar sesuai jenis bahan dan jenis pembuatannya agar dapat digunakan dengan layak dan awet (Suryobroto, 2004:19). Kondisi sarana yang baik ini akan sangat mendukung keberlangsungan proses kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu. Dukungan sarana pendidikan yang hampir seluruh ketersediaan tadi dapat dikatakan sangat berguna bagi keberlangsungan pembelajaran.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat bergantung akan kepemilikan sarana penunjangnya. Ketersediaan sarana dari 31

jenis sarana tersebut 100% merupakan milik sekolah di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu. Keadaan ini menunjukkan bahwa kepemilikan sarana tersebut sekolah sudah dapat memenuhinya secara mandiri. Meskipun ketersediaannya belum maksimal. Perlu adanya perbaikan dalam rangka pemenuhan sarana pendidikan jasmani olahraga dan keehatan di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu. Sarana sangatlah penting mengingat kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan membutuhkan sarana yang aman dan nyaman sehingga pemenuhannya harus dapat diutamakan.

## **2. Ketersediaan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu**

Ketersediaan prasarana terbagi menjadi dua jenis yaitu perkakas dan fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran. Keberadaan prasarana perkakas dari 18 jenis perkakas yang diharapkan tersedia di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu baru dapat menyediakan 14 jenis perkakas. Perkakas yang belum dapat tersedia yaitu kuda-kuda pelana, palan tunggal, palang sejajar dan palang bertingkat. Keadaan ini menunjukkan bahwa jenis perkakas tersebut belum dapat tersedia di seluruh sekolah SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu. Dari 14 jenis perkakas yang tersedia terdapat perkakas yang belum banyak dimiliki oleh sekolah SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu yaitu tiang lompat tinggi, peti lompat, kuda – kuda lompat dan balok keseimbangan. Secara keseluruhan perkakas prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu baru tersedia sebesar 50%. Hal ini dapat dikatakan bahwa perkakas ini

masih belum dapat tersedia dengan baik di sekolah SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu.

Ketersediaan prasarana yang belum semua sekolah memiliki, sekolah telah melakukan beberapa modifikasi. Sejalan dengan pendapat Suryobroto (2004:15) menyatakan bahwa untuk fasilitas jika tidak tersedia amatlah sulit untuk memodifikasi. Namun jika sudah tersedia meskipun kurang memenuhi syarat, maka guru dapat memodifikasi sesuai kreatifitas guru dan kebutuhan siswa. Terdapat juga fasilitas pembelajaran permainan sepakbola di mana dua lapangan yang memiliki ukuran tidak standar yang digunakan sebagai fasilitas pembelajaran sepakbola. Selain itu, masih ada penggunaan halaman sekolah sebagai arena untuk kegiatan pembelajaran Pendidikan jasmani.

Kondisi ketersediaan prasarana perkakas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu ini hampir seluruhnya dalam kondisi baik. Secara rinci terdapat 96,5% perkakas dalam kondisi baik dengan kualitas standar, terdapat 1,2% perkakas dalam kondisi baik dengan kualitas modifikasi yaitu berupa balok tolak lompat jauh dan terdapat 2,3% perkakas yang rusak. Ketersediaan perkakas yang baru 50% ini hampir seluruhnya dapat digunakan dengan baik. Seluruh perkakas yang tersedia tersebut seluruhnya adalah milik dari sekolah SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu. Keadaan ini menunjukkan bahwa status kepemilikan perkakas tersebut adalah seluruhnya milik sekolah di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu.

Keadaan prasana fasilitas di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu dijelaskan bahwa dari 11 fasilitas yang diharapkan ada ini sekolah di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu baru memiliki 7 jenis fasilitas. Akan tetapi, keadaan ini baru 34,5% sekolah yang memiliki diantara 7 jenis fasilitas tersebut. Fasilitas yang dimiliki oleh seluruh sekolah yaitu lapangan basket, lapangan bolavoli dan halaman sekolah atau tempat olahraga. Sedangkan fasilitas yang minim dimiliki oleh sekolah di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu yaitu lapangan sepakbola terdapat 2 sekolah, lapangan bulutangkis terdapat 2 sekolah, aula senam terdapat 2 sekolah, bak lompat terdapat 2 sekolah. Fasilitas yang belum dimiliki oleh seluruh sekolah yaitu lapangan softball, lintasan lari, lapangan tenis dan kolam renang. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan fasilitas masih minim dan kurang di sekolah SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu. Keadaan ini menunjukkan bahwa keberadaan fasilitas masih perlu dikembangkan dibalik keterbatasan sekolah.

Dari kepemilikan fasilitas di atas dapat dirincikan bahwa terdapat 83,1% fasilitas standar dengan kondisi baik, fasilitas modifikasi sebesar 15,5% dalam kondisi baik dan fasilitas rusak sebesar 1,4% berupa lapangan bolavoli. Fasilitas yang dimiliki hampir seluruhnya dalam kondisi baik ini menunjukkan bahwa fasilitas dapat digunakan dengan maksimal untuk mengurangi keterbatasan fasilitas yang ada di sekolah SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini terdapat keterbatasan penelitian bahwa tidak dapat menjangkau seluruh wilayah di Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu sehingga penelitian dapat kurang maksimal. Hal ini juga dipengaruhi oleh kondisi pandemic yang belum mereda sehingga hasil penelitian tidak dapat terdokumentasikan secara menyeluruh.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu yang terdiri dari 10 sekolah ini adalah:

1. Sarana yang tersedia yaitu 31 jenis dan terdapat 2 jenis yang tidak tersedia yaitu bola *softball* dan pemukul bola *softball*. Belum tersedianya bola *softball* dan pemukul bola *softball* terdapat pada seluruh sekolah. Dari ketersediaan sarana tersebut terdapat 97,93% dalam kondisi baik dan 2,07% dalam kondisi rusak. Seluruh sarana yang dimiliki merupakan milik sekolah.
2. Perkakas yang tersedia yaitu 14 jenis dan terdapat 4 jenis yang belum tersedia yaitu kuda-kuda lompat, palang tunggal, palang sejajar dan palang bertingkat. Belum tersedianya kuda-kuda lompat, palang tunggal, palang sejajar dan palang bertingkat terjadi pada seluruh sekolah. Ketersediaan perkakas tersebut memiliki kondisi standar baik sebesar 96,5%, kondisi baik modifikasi 1,2% dan kondisi rusak besar 2,3%. Dari seluruh perkakas yang tersedia merupakan milik dari sekolah.
3. Fasilitas yang tersedia yaitu 7 jenis dan terdapat 4 jenis yang belum tersedia di sekolah. Fasilitas yang belum tersedia yaitu lapangan tenis, lapangan softball, lintasan lari dan kolam renang. Fasilitas yang ada terdapat dalam kondisi baik sebesar 97,93% dan 2,07% dalam kondisi rusak. Seluruh fasilitas yang tersedia adalah milik dari sekolah.

## **B. Implikasi**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri se Kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu. Hal ini berpanduan terhadap ketersediaan sarana yang baru 67,7%, perkakas 50% dan fasilitas 34%. Hal ini menjadi evaluasi bagi pelaksana proses kegiatan pembelajaran.
2. Untuk peneliti selanjutnya dan pihak lain yang membutuhkan hasil dari penelitian ini supaya dapat digunakan sebagai bahan bacaan, sumber referensi dan bahan pembandingan untuk penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih berkualitas lagi.

## **C. Saran**

### **1. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian diharapkan dapat sebagai acuan dalam upaya meningkatkan kualitas pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, yang berkaitan dengan peningkatan jenis yang masih dirasa kurang, peningkatan kreatifitas memodifikasi, dan supaya tidak menyimpan sarana dan prasarana yang sudah rusak.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Sebagai sumber referensi dan bahan pembandingan untuk penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih berkualitas lagi

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asalnaije, H. (2019). *Manajemen Sarana Prasarana Dikjaskes Dan Pemanfaatannya Di SMA Negeri 1 Kefamenanu*. JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan), 2(2), 94-102.
- Asalnaije, H. (2019). *Manajemen Sarana Prasarana Dikjaskes Dan Pemanfaatannya Di SMA Negeri 1 Kefamenanu*. JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan), 2(2), 94-102.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)*, Jakarta.
- Depdiknas .2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*.
- Fetura, A., & Hastuti, T. A. (2017). *Pemahaman mahasiswa terhadap kompetensi guru pendidikan jasmani*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 13(2), 50-57.
- Hastuti, T. A., Jatmika, H. M., & Kalpikosari, Y. (2020). *Kesiapan mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi melaksanakan praktik kependidikan*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 16(2), 168-179.
- Irmansyah, J., Sakti, N. W. P., Syarifoeiddin, E. W., Lubis, M. R., & Mujriah, M. (2020). *Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah dasar: deskripsi permasalahan, urgensi, dan pemahaman dari perspektif guru*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 16(2), 115-131.
- Irmansyah, Johan dkk. 2020. *Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah dasar: deskripsi permasalahan, urgensi, dan pemahaman dari perspektif guru*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Vol 16 (2), 2020, 115-131
- Komarudin. 2004. *Upaya Guru Pendidikan Jasmani untuk Meningkatkan Minat Siswa Putri dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMU*. Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Volume 1, No.1, 2004
- Kridalaksana, Harimurti et al. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Lutan, Rusli. (2001). *Mengajar Pendidikan Jasmani Pendekatan Pendidikan Gerak Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Bekerjasama Dengan Direktorat Jenderal Olahraga.
- Mahardhika, N. A., Jusuf, J. B. K., & Priyambada, G. (2018). *Dukungan orangtua terhadap motivasi berprestasi siswa SKOI Kalimantan Timur dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 14(2), 62-68.
- Mardiana, 7, & Hastuti, T. A. (2014). *Faktor Pendukung Prestasi Bolabasketpeserta Ekstrakurikuler Bolabasket Disman 1 Depok Sleman Yogyakarta*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 10(2).
- Negara, Ike Porwa. (2017). *Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (Studi Pada Sd Negeri Se-Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep)*. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 05 Nomor 02*
- Saryono dan Bangun Sri Hutomo. 2016. *Manajemen Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta Universitas Bengkulu*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Volume 12, Nomor 1, April 2016*
- Saryono, B. S. H. (2016). *Manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se kota Yogyakarta*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12(1), 23-33.
- Saryono, S. (2008). *Prinsip dan aplikasi dalam modifikasi sarana dan prasarana penjas*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 5(1).
- Siswoyo, Dwi.et al. (2007). *Ilmu Pendidikan*. UNY Press.
- Sudarjat. (2011). *“Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2010/2011”*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudijono Anas. (2012). *Pengantar Stastistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sujarwo, S., & Rachman, H. A. (2020). *Kontribusi filosofi dan kompetensi pedagogi terhadap kualitas mengajar guru pendidikan jasmani di sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 180-190.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Esa Grafika Solo.

- Suryobroto, A. S. (2004). *Peningkatan Kemampuan Manajemen Guru Pendidikan Jasmani*. Jurnal pendidikan jasmani Indonesia, 1(1).
- \_\_\_\_\_ (2004). *Diktat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: prodi PJKR Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tomoliyus. (2011). *Mengembangkan Penilaian Berbasis Kinerja Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 1(2)
- Wijasantosa, Ratal. (1984). *Supervisi Pendidikan Olahraga*, Jakarta: univ. Indonesia press.
- Winarni, S. (2004). *Perluakah Pendidikan Jasmani di Perguruan Tinggi? (Sebuah Strategi Adopsi & Kesetiaan Beraktivitas Jasmani dan Olahraga)*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 1(1).

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Lembar Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Nama : Nadia Yentika

Nim : 17601244018

PJKR C 2017

No	Judul	Pemasalahan Singkat	Metode
1.	Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 14 Yogyakarta <i>Dr. Agus Sembekant</i>	Untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	Menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu metode angket (kuisisioner)
2.	Hubungan antara Ketersediaan Sarana dan Prasarana dengan Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 14 Yogyakarta <i>Dr. Agus Sembekant</i>	Belum tersedianya lapangan sekolah dan alat olahraga lainnya yang memenuhi standart pembelajaran untuk praktik	Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data mewawancarai guru penjas, waka bagian sarpras, dan peserta didik
3.	Tingkat Kepuasan Peserta Didik Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMP N 14 Yogyakarta	Untuk mengetahui seberapa tinggi kepuasan peserta didik ekstrakurikuler terhadap sarana dan prasarana olaharga yang ada di SMP N 14 Yogyakarta	Menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu metode angket (kuisisioner)

## Lampiran 2. Kartu Bimbingan

### KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NADIA YENTIKA  
 NIM : 17601244018  
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
 Pembimbing : Dr. Agus S Suryobroto, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda-Tangan
1.	9-4-2021	Perbaik. proposal = ubah judul	
2.			
2.	19-4-2021	perbaiki proposal, mengirimkan instrumen penelitian	
3.	26-5-2021	perbaiki instrumen penelitian: Alat	
4.	8-5-2021	mengirimkan revisi proposal, daftar pustaka, lembar observasi	
5.	11-5-2021	perbaiki lembar observasi	
6.	2-6-2021	mengirimkan perbaikan lembar observasi	
7.	7-7-2021	Final lembar observasi	
8.	9-7-2021	perbaiki proposal: pengikuti pedoman TAS terbaru	
9.	30-7-2021	perbaiki proposal: ubah tulisan, ubah daftar pustaka	
10.	2-8-2021	mengirimkan perbaikan proposal	
11.	4-8-2021	lanjut buat instrumen penelitian.	
12.	6-8-2021	Perbaiki proposal: tambah materi Perbaiki proposal	
13.	17-12-2020	perbaikan proposal: tata cara pengetikan, lampiran	
14.	28-12-2020	perbaikan di BAB III: teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling	
15.	14-1-2021	Mengirimkan full skripsi: final	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.  
 NIP. 19610731 199001 1 001

### Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat: Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: [ik.uny.ac.id](http://ik.uny.ac.id) E-mail: [humas\\_ik@uny.ac.id](mailto:humas_ik@uny.ac.id)

Nomor : 562/UN34.16/PT.0  
Lamp. : 1.04/2021 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

14 April 2021

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Rejang Lebong di  
Dinas Pendidikan Kab. Rejang Lebong

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nadia Yentika  
NIM : 17601244018  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi -S 1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : TINGKAT KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA  
PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI  
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP NEGERI SE KABUPATEN  
REJANG LEBONG  
Waktu Penelitian : 20 Mei -10 Juni 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SMP NEGERI 1 REJANG LEBONG**  
Jalan Basuki Rahmat No. 06 Curup ☎ (0732)-21974, 23095 Fax. 0732-23095  
E-mail [smpn1curupkota@yahoo.co.id](mailto:smpn1curupkota@yahoo.co.id), Kode Pos 39112,

## **SURAT KETERANGAN IZIN MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.3/253 /PL/SMPN 1/RL/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Rejang Lebong :

Nama : Zikrin, S.Pd., MM  
NIP : 198201011984031011  
Pangkat/Gol : Pembina / IV. b  
Jabatan : Kepala SMPN 1 Rejang Lebong  
Alamat : Jl. Basuki Rahmat Kel. Dwi Tunggal

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa saudara :

Nama : Nadia Yentika  
NPM : 17601244018  
Jurusan : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi S-1  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwasanya yang bersangkutan diizinkan untuk melaksanakan penelitian di SMPN 1 Rejang Lebong mulai tanggal 20 Mei 2021 sampai dengan 10 Juni 2021 , dengan judul penelitian "Tingkat Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMP Negeri Se Kabupaten Rejang Lebong".

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 24 Mei 2021  
Kepala Sekolah  
  
ZIKRIN, S.Pd, MM  
NIP. 198201011984031011



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 1 REJANG LEBONG  
Jalan Basuki Rahmat No. 06 Curup ☎ (0732)-21974, 23095 Fax. 0732-23095  
E-mail [smpn1curupkota@yahoo.co.id](mailto:smpn1curupkota@yahoo.co.id), Kode Pos 39112,

### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 421.3/ /PL/SMPN 1/RL/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Rejang Lebong :

Nama : Zikrin, S.Pd., MM  
NIP : 198201011984031011  
Pangkat/Gol : Pembina / IV. b  
Jabatan : Kepala SMPN 1 Rejang Lebong  
Alamat : Jl. Basuki Rahmat Kel. Dwi Tunggal

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa saudara :

Nama : Nadia Yentika  
NPM : 17601244018  
Jurusan : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi S-1  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwasanya yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di SMPN 1 Rejang Lebong sejak tanggal 20 Mei 2021 sampai dengan 10 Juni 2021 , dengan judul penelitian “Tingkat Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMP Negeri Se Kabupaten Rejang Lebong”.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 12 Juni 2021  
Kepala Sekolah  
  
ZIKRIN, S.Pd., MM  
NIP. 198201011984031011



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 2 REJANG LEBONG  
Alamat : Jln. S. Sukowati Curup Telp. (0732) 21524  
Website : <http://www.smpn1cute.edu20.org/site> – Email: [smpn2rejanglebong@gmail.com](mailto:smpn2rejanglebong@gmail.com)

**SURAT IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 421.3/353/PL/SMP.2/RL/2021

Berdasarkan Surat Dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan :

Nomor : 562/UN34.16/PT.0  
Tanggal : 14 April 2021  
Perihal : Izin Penelitian

Memberikan Izin Kepada :

Nama : NADIA YENTIKA  
NIM : 17601244018  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi – S1  
Tanggal : 24 – 25 Mei 2021

Untuk Melakukan Penelitian dengan Judul *Tingkat Ketersedian Sarana dan Prasarana Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri Se Kabupaten Rejang Lebong.*

Demikian Surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Rejang Lebong  
Pada Tanggal : 24 Mei 2021

Kepala Sekolah,



Rini Nursanti, M.Pd

Penyelia Tk.I

NIP. 19610928 198302 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 2 REJANG LEBONG  
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)

Alamat : Jln. S. Sukowati Curup Telp. (0732) 21524

Website : <http://www.smpn1curu.edu20.org/site> - Email: [smpn2rejanglebong@gmail.com](mailto:smpn2rejanglebong@gmail.com)

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/355/PL/SMPN.2/RL/2021

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Rejang Lebong Kabupaten Rejang Lebong Propinsi Bengkulu menerangkan bahwa :

Nama : NADIA YENTIKA  
NIM : 17601244018  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi – S1

Telah selesai melaksanakan Penelitian pada SMP Negeri 2 Rejang Lebong Kabupaten Rejang Lebong Propinsi Bengkulu terhitung tanggal 24 sd 25 Mei 2021 dengan judul "*Tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri Se Kabupaten Rejang Lebong*".

Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



RIAN SUKOWATI, M.Pd  
Pembin TK I

NIP. 19610928 198302 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 REJANG LEBONG**  
NSS : 20 1 26 02 03 001 – NPSN : 10700633 email  
Alamat : Jalan A. Yani Kel. Talang Ulu, ☎ (0732) 21525 Curup Timur



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/767 /LL/SMPN3 RL/CRT/2021

Berdasarkan surat dari Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Ilmu No. 562/UN34.16/PT.0 tanggal 14 April 2021 Perihal Izin Penelitian, Maka yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 3 Rejang Lebong memberikan izin penelitian kepada:

N a m a : NADIA YENTIKA  
NPM/NIM : 17601244018  
Alamat : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Untuk melakukan penelitian Tingkat ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Mata Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMP Negeri 3 Kabupaten Rejang Lebong.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 27 Mei 2021  
Kepala Sekolah  
  
ARNI WELI, S.Pd  
19670429 199801 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 REJANG LEBONG**  
NPSN : 10700633 email  
Alamat : Jalan A. Yani Kel. Talang Ulu, ☎ (0732) 21525 Curup Timur



**SURAT – KETERANGAN**

Nomor : 421.3/767 /LL/SMPN3RL/CRT/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Rejang Lebong, menerangkan bahwa :

N a m a : **NADIA YENTIKA**  
NPM/NIM : 17601244018  
Alamat : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Lokasi : SMPN 3 Kab. Rejang Lebong.

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Rejang Lebong, dari tanggal 27 Mei 2021 s.d 28 Mei 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 27 Mei 2021  
Kepala Sekolah  
  
ARNI WELI, S.Pd  
NIP. 19670429 199801 2 002



PEMERINTAHAN KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 4 REJANG LEBONG**  
SEKOLAH ADIWIYATA AKREDITASI "A"  
Jalan Perbo Curup Utara Tlp. 0732-23165 e-mail : smpn1cu@gmail.com



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

No : 421.3 / 114 / PL / SMPN 4 RL / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 4 Rejang Lebong, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : NADIA YENTIKA  
NIM : 17601244018  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi S-1  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Universitas : UNY (universitas Negeri Yogyakarta)  
Tempat Penelitian : SMPN 4 Rejang Lebong

Nama tersebut diatas adalah benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul **"Tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan "** di SMP Negeri 4 Rejang Lebong pada **tanggal 25 Mei 2021.**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 25 Mei 2021  
Kepala Sekolah  
  
**M. AMRIN, M.Pd.**  
NIP. 19661101 198903 1 005



PEMERINTAHAN KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 4 REJANG LEBONG**  
SEKOLAH ADIWIYATA AKREDITASI "A"  
Jalan Perbo Curup Utara Tlp. 0732-23165 e-mail : smpn1cu@gmail.com



**SURAT IZIN PENELITIAN**

No : 421.3 / 113 / PL / SMPN 4 RL / 2021

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **M. AMRIN, M.Pd.**  
NIP : 19661101 198903 1 005  
Jabatan : Kepala Sekolah SMPN 4 Rejang Lebong  
Unit Kerja : SMPN 04 Rejang Lebong

Bedasarkan Surat Permohonan Izin tanggal 14 April 2021 untuk mahasiswa melakukan Penelitian, dengan ini diberikan izin kepada :

Nama : NADIA YENTIKA  
NIM : 17601244018  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi S-1  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Universitas : UNY (universitas Negeri Yogyakarta)  
Tempat Penelitian : SMPN 4 Rejang Lebong

Demikian Surat Izin ini diberikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Rejang Lebong, 25 Mei 2021  
Kepala Sekolah  
  
**M. AMRIN, M.Pd.**  
NIP - 19661101 198903 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 5 REJANG LEBONG**

Alamat : Jalan Basuki Rahmat No. 6 Curup Kode POS 39112 Telp 0732 – 21660  
Homepage : <http://www.smpn5rejanglebong.sch.id> | E-mail: [smpn5rl@gmail.com](mailto:smpn5rl@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 421.3/723 / PL /SMP.5/RL/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 5 Rejang Lebong dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **NADIA YENTIKA**  
Tempat/Tgl Lahir : Curup, 12 Maret 1999  
NIM : 17601244018  
Jurusan : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi S-1  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta  
Tempat Penelitian : SMP Negeri 5 Rejang lebong

Nama tersebut telah melaksanakan Penelitian dengan Judul “*Tingkat Ketersediaan Sarana Dan Prasana Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*” di SMP Negeri 5 Rejang Lebong yang dilaksanakan pada tanggal 20 Mei s/d 10 Juni 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 24 Mei 2021

Kepala Sekolah



**ELPA SUSIANA, S.Pd**

NIP. 197202101998022002



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 5 REJANG LEBONG**

Alamat : Jalan Basuki Rahmat No. 6 Curup Kode POS 39112 Telp 0732 – 21660  
Homepage : <http://www.smpn5rejanglebong.sch.id> | E-mail: [smpn5rl@gmail.com](mailto:smpn5rl@gmail.com)

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 421.3/72 / PL /SMP.5/RL/2021

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 5 Rejang Lebong :

Nama : **ELPA SUSIANA S.Pd**  
Nip : 197202101998022002  
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I / IVb  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 5 Rejang Lebong

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Tanggal 14 April 2021 untuk mahasiswa melakukan Penelitian, Dengan ini diberikan izin Kepada :

Nama : **NADIA YENTIKA**  
Tempat/Tgl Lahir : Curup, 12 Maret 1999  
NIM : 17601244018  
Jurusan : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi S-1  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta  
Tempat Penelitian : SMP Negeri 5 Rejang lebong

Demikian Surat Izin ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 6 REJANG LEBONG**

Email : [smpn2.curtim@gmail.com](mailto:smpn2.curtim@gmail.com)  
Jalan Kesambe Lama Curup Timur – 39116

**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN**

Nomor : 421.3/073/KP/SMPN6/RL/2021

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : WAMINUDIN, M.Pd  
Nip : 19731206 200502 1 001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SMP Negeri 6 Rejang Lebong

Dengan ini Memberikan izin Kepada :

Nama : Nadia Yentika  
NPM : 17601244018  
Program Study : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi S-1  
Judul : TINGKAT KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
DI SMP NEGERI SE KABUPATEN REJANG LEBONG.

Bahwa nama tersebut diatas sebagai mahasiswa UNY (Universitas Negeri Yogyakarta) telah diterima untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 6 Rejang Lebong pada Tanggal 20 Mei 2021 – 10 Juni Mei 2021.

Demikian Surat Keterangan ini di buat, dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 27 Mei 2021  
Kepala Sekolah  
  
WAMINUDIN, M.Pd  
Pembina Tk.I (IV/b)  
NIP 19731206 200502 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 6 REJANG LEBONG**

Email : [smpn2.curtim@gmail.com](mailto:smpn2.curtim@gmail.com)  
Jalan Kesambe Lama Curup Timur – 39116

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 421.3/074/KP/SMPN6/RLJ/2021

Yang bertanda tangan dibawa ini Kepala Sekolah :

Nama : WAMINUDIN, M.Pd  
Nip : 19731206 200502 1 001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SMP Negeri 6 Rejang Lebong

Dengan ini Memberikan izin Kepada :

Nama : Nadia Yentika  
NPM : 17601244018  
Program Study : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi S - 1  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melaksanakan Penelitian Di SMP Negeri 6 rejang Lebong Pada 20 Mei – 10 Juni 2021  
Dengan judul Penelitian : "TINGKAT KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP NEGERI SE  
KABUPATEN REJANG LEBONG."

Penelitian dilaksanakan berdasarkan surat dari Diknas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang  
Lebong, 000/364/Set.3.Dikbud/2021. Tanggal 20 Mei 2021 dengan waktu izin penelitian dimulai dari 20 Mei  
sampai dengan 10 Juni 2021.

Demikian Surat Keterangan ini di buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 27 Mei 2021





PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 8 REJANG LEBONG**

*Alamat : Jalan. Haji Agus Salim, Curup 39112*

**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN**

Nomor : 421. 3/3674 /PP/Bid.3 SMPN 8/RL/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 8 Rejang Lebong, memberikan izin penelitian kepada :

Nama : NADIA YENTIKA  
NIM : 17601244018  
Jurusan : Pendidikan Jasmani,Kesehatan , dan Rekreasi S-I  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta.

Sesuai dengan surat dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta nomor : 562/UN/34.16/ PT,0 tanggal 20 Mei 2021 tentang Izin Penelitian **TINGKAT KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMPN SE KABUPATEN REJANG LEBONG.**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan dimana perlu.

Curup Selatan, 28 Mei 2021  
Kepala Sekolah,  
  
**VERRYZAL, M.Pd**  
NIP. 19660514 199002 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 8 REJANG LEBONG**

*Alamat : Jalan. Haji Agus Salim, Curup Selatan 39112*

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 421.3/3675 /PP SMPN 8/RL/ 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : **VERRYZAL, M.Pd**  
NIP : 19660514 199002 1 002  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 8 Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan :

N a m a : **NADIA YENTIKA**  
NIM : 17601244018  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi S-I

Telah benar-benar melaksanakan penelitian dengan Judul. **TINGKAT KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMPN 8 KABUPATEN REJANG LEBONG** . Tanggal 24 Mei 2021 s/d 28 Mei 2021 di SMPN 8 Rejang Lebong, Kec.Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup Selatan, 28 Mei 2021  
Kepala Sekolah  
  
**VERRYZAL, M.Pd**  
NIP 19660415 199002 1 002





**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 9 REJANG LEBONG**

Jalan : Setia Kawan Desa Air Merah Curup 39125  
Email:smpn2curteng@gmail.com

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor :421.3/ 1287 /ADM/SMP N 9 RL/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 9 Rejang Lebong,

Nama : MERI SRIASTUTI.S.Pd  
NIP : 197105261998012001  
Pangkat / Gol : Pembina /IVa  
Jabatan : Kepala Sekolah SMP N 9 Rejang Lebong  
Alamat : Jl. Setia kawan Air Merah

Berdasarkan Surat Permohonan Izin tanggal 14 April 2021 untuk mahasiswa melakukan penelitian,Dengan ini diberikan izin kepada:

Nama : NADIA YENTIKA  
Tempat Tanggal Lahir : Curup, 12 Maret 1999  
NIM : 17601244018  
Jurusan : Pendidikan Jasmani,Kesehatan,dan Rekreasi S-I  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta  
Tempat Penelitian : SMP Negeri 9 Rejang Lebong

Demikian surat Izin ini diberikan untuk di pergunakan sebagai mana mestinya.

Curup, 29 Mei 2021  
Kepala Sekolah,



MERI SRIASTUTI.S.Pd  
Nip. 197105261998012001



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 9 REJANG LEBONG**

Jalan : Setia Kawan Desa Air Merah Curup 39125

Email:smpn2curteng@gmail.com

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor :421.3/ 1287 /ADM/SMP N 9 RL/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 9 Rejang Lebong,

Nama : MERI SRIASTUTI.S.Pd  
NIP : 197105261998012001  
Pangkat / Gol : Pembina /IVa  
Jabatan : Kepala Sekolah SMP N 9 Rejang Lebong  
Alamat : Jl. Setia kawan Air Merah

Berdasarkan Surat Permohonan Izin tanggal 14 April 2021 untuk mahasiswa melakukan penelitian,Dengan ini diberikan izin kepada:

Nama : NADIA YENNIKA  
Tempat Tanggal Lahir : Curup, 12 Maret 1999  
NIM : 17601244018  
Jurusan : Pendidikan Jasmani,Kesehatan,dan Rekreasi S-I  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta  
Tempat Penelitian : SMP Negeri 9 Rejang Lebong

Demikian surat Izin ini diberikan untuk di pergunakan sebagai mana mestinya.

Curup, 28 Mei 2021

Kepala Sekolah,



MERI SRIASTUTI.S.Pd

Nip. 197105261998012001



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SMP NEGERI 10 REJANG LEBONG**

Alamat : Jln. Pembangunan Kelurahan Tempel Rejo Kecamatan Curup Selatan 39124  
Email-smp10rejanglebong@gmail.com

**SURAT IZIN PENELITIAN**

**Nomor : 421.3/ 873/PL/SMPN 10/ RL/2021**

Berdasarkan surat dari Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Fakultas Ilmu Keolahraagaan :

Nomor : 562/UN34.16/PT.0

Tanggal : 27 Mei 2021

Perihal : Izin Penelitian

Memberikan Izin kepada :

Nama : NADIA YENTIKA

NIM : 17601244018

Jurusan/Prodi : Pendidikan jasmani, Kesehatan dan Rekreasi – S1

Tanggal : 27 s/d 29 Mei 2021

Untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Tingkat ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri Se-Kabupaten Rejang Lebong."

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Rejang Lebong, Mei 2021  
Kepala Sekolah  
  
NETI HERAWATI, S. Pd.MM  
Pembina IV/a  
NIP. 19720514199702 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SMP NEGERI 10 REJANG LEBONG**

Alamat : Jln. Pembangunan Kelurahan Tempel Rejo Kecamatan Curup Selatan 39124  
Email-smp10rejanglebong@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 421.3/ 874/PL/SMPN 10/ RL/2021**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NETI HERAWATI, S. Pd.MM

NIP : 19720514199702 2 001

Pangkat/Golongan : Pembina /IVa

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Organisasi : SMP Negeri 10 Rejang Lebong

Menerangkan bahwa :

Nama : NADIA YENTIKA

NIM : 17601244018

Jurusan/Prodi : Pendidikan jasmani, Kesehatan dan Rekreasi – S1

Judul : **Tingkat ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri Se-Kabupaten Rejang Lebong**

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMP Negeri 10 Rejang Lebong pada tanggal 27 – 29 Mei 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Rejang Lebong, Mei 2021  
Kepala Sekolah  
  
**NETI HERAWATI, S. Pd.MM**  
Pembina IV/a  
NIP. 19720514199702 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 29 Rejang Lebong  
Alamat: JL. Desa Tanjung Beringin Kec. Curup Utara 39125

### SURAT KETERANGAN IZIN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/ 11 /KU/SMPN29RL/DIKBUD/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 29 Rejang Lebong :

Nama : Dra.YENNY.S  
NIP : 19670209 200604 2 006  
Pangkat/Gol : Penata Tk 1/ IIIId  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat Tempat Tugas: Jalan Desa Tanjung Beringin, Curup Utara

Menerangkan dengan Sesungguhnya bahwa saudara :

Nama : NADIA YENTIKA  
NPM : 17601244018  
Jurusan : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi S-1  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwasannya yang bersangkutan diizinkan untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 29 Rejang Lebong mulai tanggal 20 Mei 2021 sampai dengan 10 Juni 2021, dengan judul penelitian "Tingkat Ketersediaan Saranah dan Prasarana Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMP Negeri Sekabupaten Rejang Lebong".

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 31 Mei 2021

KEPALA SEKOLAH  
SMP Negeri 29 Rejang Lebong  
  
Dra.YENNY.S  
NIP.19670209 200604 2 006



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 29 Rejang Lebong  
Alamat: JL. Desa Tanjung Beringin Kec. Curup Utara 39125

### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 421.3/ 12 /KU/SMPN29RL/DIKBUD/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 29 Rejang Lebong :

Nama : Dra.YENNY.S  
NIP : 19670209 200604 2 006  
Pangkat/Gol : Penata Tk 1/ IIIId  
Jabatan : Kepala Sekolah

Alamat Tempat Tugas: Jalan Desa Tanjung Beringin, Curup Utara

Menerangkan dengan Sesungguhnya bahwa saudara :

Nama : NADIA YENTIKA  
NPM : 17601244018  
Jurusan : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi S-1  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwasannya yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di SMP Negeri 29 Rejang Lebong sejak tanggal 20 Mei 2021 sampai dengan 10 Juni 2021, dengan judul penelitian "Tingkat Ketersediaan Saranah dan Prasarana Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMP Negeri Sekabupaten Rejang Lebong".

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 12 Juni 2021



## Lampiran 4. Lembar Observasi

**Lembar Observasi Sarana dan Prasarana Penjas**

Nama Sekolah : SMP N 4 KAL  
 Jumlah Kelas : 23 LOKAL  
 Jumlah Guru : 4 (Guru Pjok) / 52 orang keseluruhan  
 Jumlah Peserta Didik : 667

No	Nama Sarana (Alat)	Keberadaan			Kondisi				Status Kepemilikan			Keterangan
		Ada	Tidak	Jumlah	Standar		Modifikasi		Milik	Pinjam	Sewa	
					Baik	Rusak	Baik	Rusak				
1	bola sepakbola	✓		15	✓	-			✓			
2	bola bola voli	✓		15	✓	-			✓			
3	bola basket	✓		10	✓	-			✓			
4	bola softball	-	✓	-	-	-						
5	bola tenis	-	✓	-	-	-						
6	bola tenis meja	✓		-	-	-						
7	bola sepak takraw	✓		10	✓	-			✓			
8	bola futsal	✓		15	✓	-			✓			
9	bola bola tangan	-	✓	-	-	-			✓			
10	shuttlecock	✓	-	10	✓	-			✓			
11	cone	✓	-	30	✓	-			✓			
12	raket bulutangkis	✓	-	10	3	7			✓			
13	raket tenis	-	✓	-	-	-						
14	bad tennis meja	✓	-	8	✓	-			✓			
15	pemukul bola softball	-	✓	-	-	-						
16	pancang bendera atau pancang besi	-	✓	-	-	-			✓			
17	start block	✓	-	15	✓	-			✓			

18	mistar lompat tinggi	-	✓									
19	stopwatch	✓	-	2	✓				✓			
20	tongkat estafet	✓	-	30	✓				✓			
21	cangkul/perata pasir	✓	-	2	✓				✓			
22	roll metter	✓	-	2	✓				✓			
23	peluru	✓	-	10	✓				✓			
24	cakram	✓	-	6	2	4			✓			
25	lembing	✓	-	5	✓				✓			
26	bendera kecil	-	✓	-	-							
27	gada	-	✓	-	-							
28	tongkat senam	-	✓	-	-							
29	tali lompat senam	-	✓	-	-							
30	simpai senam	✓	-	5	-				✓			
31	kaset senam	✓	-	1	-				✓			
32	nomor dada	-	✓	-	-							
33	tape recorder	✓	-	1	1				✓			

No	Nama Prasarana (Perkakas)	Keberadaan			Kondisi				Status Kepemilikan			Keterangan
		Ada	Tidak	Jumlah	Standar		Modifikasi		Milik	Pinjam	Sewa	
					Baik	Rusak	Baik	Rusak				
1	gawang (sepakbola/futsal)		✓									
2	tiang dan ring bolabasket	✓		2	✓				✓			
3	meja tenis meja	✓		3	✓				✓			
4	balok tolak lompat jauh	✓		1	✓				✓			
5	tiang lompat tinggi		✓									
6	busa		✓									
7	matras	✓		4								
8	peti lompat		✓									
9	kuda-kuda pelana		✓									
10	kuda-kuda lompat		✓									
11	palang tunggal		✓									
12	palang sejajar		✓									
13	palang bertingkat		✓									
14	balok keseimbangan		✓									
15	net tenis	✓		3	✓				✓			
16	net bola voli	✓		2	✓				✓			
17	net bulutangkis	✓		2	✓				✓			
18	net tenis meja	✓		3	✓				✓			

No	Nama Prasarana (Fasilitas)	Keberadaan			Kondisi				Status Kepemilikan			Ukuran Panjang x lebar (luas/ volume)	Ket
		Ada	Tidak	Jumlah	Standar		Modifikasi		Milik	Pinjam	Sewa		
					Baik	Rusak	Baik	Rusak					
1	lapangan sepak bola		✓										
2	lapangan bola basket	✓		1	✓				✓			20 x 15	
3	lapangan bola voli	✓		1	✓				✓			10 x 19	
4	lapangan tenis		✓										
5	lapangan bulutangkis	✓											
6	lapangan softball		✓										
7	lintasan lari		✓										
8	aula senam/hall		✓										
9	bak lompat	✓		1	✓				✓			9 x 2,75	
10	halaman sekolah/tempat olahraga		✓	1	✓				✓			70 x 60	
11	kolam renang		✓										

Lembar Observasi Sarana dan Prasarana Penjas

Nama Sekolah : SMPN 29 KL  
 Jumlah Kelas : 12 lokal  
 Jumlah Guru : 2 orang Pjok / 10 keseluruhan  
 Jumlah Peserta Didik : 93 orang

No	Nama Sarana (Alat)	Keberadaan			Kondisi				Status Kepemilikan			Keterangan
		Ada	Tidak	Jumlah	Standar		Modifikasi		Milik	Pinjam	Sewa	
					Baik	Rusak	Baik	Rusak				
1	bola sepakbola	✓	-	15	✓				✓			
2	bola bola voli	✓	-	9	✓				✓			
3	bola bola basket	✓	-	10	✓				✓			
4	bola softball	-	✓	-	-	-			-			
5	bola tenis	✓	-	20	✓				✓			
6	bola tenis meja	✓	-	14	✓				✓			
7	bola sepak takraw	✓	-	4	✓				✓			
8	bola futsal	✓	-	5	✓				✓			
9	bola bola tangan	-	✓	-	-	-			-			
10	shuttlecock	✓	-	15	-				✓			
11	cone	✓	-	40	-				✓			
12	raket bulutangkis	✓	-	5		✓			✓			
13	raket tenis	-	✓	-	-							
14	bad tenis meja	✓	-	4	✓				✓			
15	pemukul bola softball	-	✓	-	-				-			
16	pancang bendera atau pancang besi	✓	-	8	✓				✓			
17	start block	✓	-	5	✓				✓			

18	mistar lompat tinggi		✓						-			
19	stopwatch	✓		2	✓				✓			
20	tongkat estafet	✓		10	✓				✓			
21	cangkul/perata pasir	✓		1	✓				✓			
22	roll metter	✓		1	✓				✓			
23	peluru	✓		4	✓				✓			
24	cakram	✓		4	✓				✓			
25	lembing	✓		4	✓				✓			
26	bendera kecil	✓		6	✓				✓			
27	gada		✓		✓				-			
28	tongkat senam		✓		✓				-			
29	tali lompat senam	✓		4	✓				✓			
30	simpai senam	✓		4	✓				✓			
31	kaset senam	✓		5	✓				✓			
32	nomor dada	✓		10	✓				✓			
33	tape recorder	✓		1	✓				✓			

No	Nama Prasarana (Fasilitas)	Keberadaan			Kondisi				Status Kepemilikan			Ukuran Panjang x lebar (luas/volume)	Ket
		Ada	Tidak	Jumlah	Standar		Modifikasi		Milik	Pinjam	Sewa		
					Baik	Rusak	Baik	Rusak					
1	lapangan sepak bola	✓		1			✓		✓			60 x 40	
2	lapangan bola basket	✓		1	✓							28 x 15	
3	lapangan bola voli	✓		1								18 x 19	
4	lapangan tenis		✓										
5	lapangan bulutangkis												
6	lapangan softball		✓										
7	lintasan lari												
8	aula senam/hall												
9	bak lompat												
10	halaman sekolah/tempat olahraga	✓		1			✓		✓			60 x 50	
11	kolam renang		✓										

No	Nama Prasarana (Perkakas)	Keberadaan			Kondisi				Status Kepemilikan			Keterangan
		Ada	Tidak	Jumlah	Standar		Modifikasi		Milik	Pinjam	Sewa	
					Baik	Rusak	Baik	Rusak				
1	gawang (sepakbola/futsal)	✓	-	4	✓				✓			
2	tiang dan ring bolabasket	✓	-	2	✓				✓			
3	meja tenis meja	✓	-	2	✓				✓			
4	balok tolak lompat jauh	✓	-	1	✓				✓			
5	tiang lompat tinggi		✓	-								
6	busa	✓		2	✓				✓			
7	matras	✓		4	✓				✓			
8	peti lompat		✓	-								
9	kuda-kuda pelana		✓	-								
10	kuda-kuda lompat		✓	-								
11	palang tunggal		✓	-								
12	palang sejajar		✓	-								
13	palang bertingkat		✓	-								
14	balck keseimbangan	✓		1	✓				✓			
15	net tenis	✓		1	✓				✓			
16	net bola voli	✓		1	✓				✓			
17	net bulutangkis	✓		1	✓				✓			
18	net tenis meja	✓		1	✓				✓			

Lembar Observasi Sarana dan Prasarana Penjas

Nama Sekolah : SMP N 10 Pejang Lebong  
 Jumlah Kelas : 9 kelas  
 Jumlah Guru : 3 orang Pjok / 23 orang keseluruhan  
 Jumlah Peserta Didik : 229 siswa

No	Nama Sarana (Alat)	Keberadaan			Kondisi				Status Kepemilikan			Keterangan
		Ada	Tidak	Jumlah	Standar		Modifikasi		Milik	Pinjam	Sewa	
					Baik	Rusak	Baik	Rusak				
1	bola sepakbola	✓		12	✓					✓		
2	bola bola voli	✓		8	✓					✓		
3	bola bola basket	✓		9	✓					✓		
4	bola softball		✓	-								
5	bola tenis	✓		10	✓					✓		
6	bola tenis meja	✓		15	✓					✓		
7	bola sepak takraw	✓		8	✓					✓		
8	bola futsal	✓		7	✓					✓		
9	bola bola tangan		✓	-								
10	shuttlecock	✓		15	✓					✓		
11	cone	✓		20	✓					✓		
12	raket bulutangkis	✓		6	✓					✓		
13	raket tenis	✓		4	✓					✓		
14	bad tenis meja	✓		8	✓					✓		
15	pemukul bola softball		✓	-								
16	pancang bendera atau pancang besi	✓		4	✓					✓		
17	start block	✓		4	✓					✓		

18	mistar lompat tinggi	✓		1	✓					✓		
19	stopwatch	✓		2	✓					✓		
20	tongkat estafet	✓		6	✓					✓		
21	cangkul/perata pasir	✓		1	✓					✓		
22	roll metter	✓		1	✓					✓		
23	peluru	✓		6	✓					✓		
24	cakram	✓		4	✓					✓		
25	lembing	✓		4	✓					✓		
26	bendera kecil	✓		10	✓					✓		
27	gada	✓		2	✓					✓		
28	tongkat senam	✓		2	✓					✓		
29	tali lompat senam	✓		4	✓					✓		
30	simpai senam	✓		5	✓					✓		
31	kaset senam	✓		5	✓					✓		
32	nomor dada	✓		6	✓					✓		
33	tape recorder	✓		1	✓					✓		

No	Nama Prasarana (Perkakas)	Keberadaan			Kondisi				Status Kepemilikan			Keterangan
		Ada	Tidak	Jumlah	Standar		Modifikasi		Milik	Pinjam	Sewa	
					Baik	Rusak	Baik	Rusak				
1	gawang (sepakbola/futsal)	✓		2	✓				✓			
2	tiang dan ring bolabasket	✓		2	✓				✓			
3	meja tenis meja	✓		1	✓				✓			
4	balok tolak lompat jauh	✓		1	✓				✓			
5	tiang lompat tinggi	✓		1	✓				✓			
6	busa	✓		1	✓				✓			
7	matras	✓		2	✓				✓			
8	peti lompat	✓		1	✓				✓			
9	kuda-kuda pelana		✓									
10	kuda-kuda lompat	✓		1	✓				✓			
11	palang tunggal		✓									
12	palang sejajar		✓									
13	palang bertingkat		✓									
14	balok keseimbangan		✓									
15	net tenis	✓		1	✓				✓			
16	net bola voli	✓		2	✓	✓			✓			
17	net bulutangkis	✓		2	✓				✓			
18	net tenis meja	✓		1	✓				✓			

No	Nama Prasarana (Fasilitas)	Keberadaan			Kondisi				Status Kepemilikan			Ukuran Panjang x lebar (luas/ volume)	Ket
		Ada	Tidak	Jumlah	Standar		Modifikasi		Milik	Pinjam	Sewa		
					Baik	Rusak	Baik	Rusak					
1	lapangan sepak bola	✓		1	✓		✓		✓			60 x 40	
2	lapangan bola basket	✓		1	✓				✓			28 x 15	
3	lapangan bola voli	✓		1	✓				✓			18 x 19	
4	lapangan tenis	✓		1	✓				✓				
5	lapangan bulutangkis	✓		1	✓				✓				
6	lapangan softball		✓										
7	lintasan lari	✓		1	✓				✓				
8	aula senam/hall		✓										
9	bak lompat	✓		1	✓				✓				
10	halaman sekolah/tempat olahraga	✓		1	✓				✓			70 x 70	
11	kolam renang		✓										

Lembar Observasi Sarana dan Prasarana Penjas

Nama Sekolah : SMPN 3 REJANG LEBONG  
 Jumlah Kelas : 22 KELAS  
 Jumlah Guru : 2 ORANG PJOK / 42 orang keseluruhan  
 Jumlah Peserta Didik : 600 ORANG

No	Nama Sarana (Alat)	Keberadaan			Kondisi				Status Kepemilikan			Keterangan
		Ada	Tidak	Jumlah	Standar		Modifikasi		Milik	Pinjam	Sewa	
					Baik	Rusak	Baik	Rusak				
1	bola sepakbola	✓		11	✓				✓			
2	bola bola voli	✓		9	✓				✓			
3	bola bola basket	✓		10	✓				✓			
4	bola softball		✓									
5	bola tenis	✓		19	✓				✓			
6	bola tenis meja	✓		25	✓				✓			
7	bola sepak takraw	✓		4	✓				✓			
8	bola futsal	✓		2	✓				✓			
9	bola bola tangan		✓									
10	shuttlecock	✓		20	✓							
11	cone	✓		30	✓				✓			
12	raket bulutangkis	✓		6	✓				✓			
13	raket tenis	✓	✓									
14	bad tenis meja	✓		6	✓				✓			
15	pemukul bola softball		✓									
16	pancang bendera atau pancang besi		✓									
17	start block	-	✓									

18	mistar lompat tinggi		✓									
19	stopwatch	✓		4					✓			
20	tongkat estafet	✓		8					✓			
21	cangkul/perata pasir		✓						-			
22	roll meter	✓		1					✓			
23	peluru	✓		4					✓			
24	cakram	✓		2					✓			
25	lembing	✓		4					✓			
26	bendera kecil		✓						-			
27	gada		✓						-			
28	tongkat senam		✓						-			
29	tali lompat senam		✓						-			
30	simpai senam	✓		2					✓			
31	kaset senam	✓		6					✓			
32	nomor dada		✓						-			
33	tape recorder	✓		1					✓			

No	Nama Prasarana (Perkakas)	Keberadaan			Kondisi				Status Kepemilikan			Keterangan
		Ada	Tidak	Jumlah	Standar		Modifikasi		Milik	Pinjam	Sewa	
					Baik	Rusak	Baik	Rusak				
1	gawang (sepakbola/futsal)	✓		2		✓			✓			
2	tiang dan ring bolabasket	✓		2					✓			
3	meja tenis meja	✓		2	✓				✓			
4	balok tolak lompat jauh		✓									
5	tiang lompat tinggi		✓									
6	busa											
7	matras	✓		2		✓			✓			
8	peti lompat		✓									
9	kuda-kuda pelana		✓									
10	kuda-kuda lompat		✓									
11	palang tunggal		✓									
12	palang sejajar		✓									
13	palang bertingkat		✓									
14	balok keseimbangan		✓									
15	net tenis		✓									
16	net bola voli	✓		2		✓			✓			
17	net bulutangkis	✓		1		✓			✓			
18	net tenis meja	✓		2		✓			✓			

No	Nama Prasarana (Fasilitas)	Keberadaan			Kondisi				Status Kepemilikan			Ukuran Panjang x lebar (luas/ volume)	Ket
		Ada	Tidak	Jumlah	Standar		Modifikasi		Milik	Pinjam	Sewa		
					Baik	Rusak	Baik	Rusak					
1	lapangan sepak bola		✓										
2	lapangan bola basket	✓		1	✓				✓			20 x 15m	
3	lapangan bola voli	✓		1	✓				✓			18 x 9m	
4	lapangan tenis		✓										
5	lapangan bulutangkis		✓										
6	lapangan softball		✓										
7	lintasan lari		✓										
8	aula senam/hall	✓		1	✓				✓			10 x 10m	
9	bak lompat		✓										
10	halaman sekolah/tempat olahraga	✓			✓				✓			50 x 40	
11	kolam renang		✓										

Lembar Observasi Sarana dan Prasarana Penjas

Nama Sekolah : SMP N 2 KEJANU LEBONG  
 Jumlah Kelas : 24 kelas  
 Jumlah Guru : 4 orang prok / 58 orang keseluruhan  
 Jumlah Peserta Didik : 971 orang

No	Nama Sarana (Alat)	Keberadaan			Kondisi				Status Kepemilikan			Keterangan
		Ada	Tidak	Jumlah	Standar		Modifikasi		Milik	Pinjam	Sewa	
					Baik	Rusak	Baik	Rusak				
1	bola sepakbola	✓		4	✓				✓			
2	bola bola voli	✓		9	✓				✓			
3	bola bola basket	✓		8	✓				✓			
4	bola softball		✓									
5	bola tenis	✓		5	✓				✓			
6	bola tenis meja	✓		15	✓				✓			
7	bola sepak takraw	✓		4	✓				✓			
8	bola futsal	✓		6	✓				✓			
9	bola bola tangan		✓									
10	shuttlecock	✓		30	✓				✓			
11	cone	✓		40	✓				✓			
12	raket bulutangkis	✓		8		✓			✓			
13	raket tenis		✓									
14	bad tenis meja	✓		4		✓			✓			
15	pemukul bola softball		✓									
16	pancang bendera atau pancang besi	✓		2	✓							
17	start block	✓		10	✓				✓			

18	mistar lompat tinggi		✓									
19	stopwatch	✓		5	✓				✓			
20	tongkat estafet	✓		8	✓				✓			
21	cangkul/perata pasir	✓		2	✓				✓			
22	roll metter	✓		2	✓				✓			
23	peluru	✓		4	✓				✓			
24	cakram	✓		8	✓				✓			
25	lembing	✓		2	✓				✓			
26	bendera kecil		✓									
27	gada		✓									
28	tongkat senam		✓									
29	tali lompat senam		✓									
30	simpai senam		✓									
31	kaset senam	✓		3	✓				✓			
32	nomor dada		✓									
33	tape recorder		✓									

No	Nama Prasarana (Perkakas)	Keberadaan			Kondisi				Status Kepemilikan			Keterangan
		Ada	Tidak	Jumlah	Standar		Modifikasi		Milik	Pinjam	Sewa	
					Baik	Rusak	Baik	Rusak				
1	gawang (sepakbola/futsal)	✓		2	✓				✓			
2	tiang dan ring bolabasket	✓		2	✓				✓			
3	meja tenis meja	✓		2	✓				✓			
4	balok tolak lompat jauh	✓		1	✓				✓			
5	tiang lompat tinggi	✓		1	✓				✓			
6	busa		✓									
7	matras	✓		2	✓				✓			
8	peti lompat		✓									
9	kuda-kuda pelana		✓									
10	kuda-kuda lompat		✓									
11	palang tunggal		✓									
12	palang sejajar		✓									
13	palang bertingkat		✓									
14	balok keseimbangan		✓									
15	net tenis	✓		2	✓				✓			
16	net bola voli	✓		2	✓				✓			
17	net bulutangkis	✓		3	✓				✓			
18	net tenis meja	✓		2	✓				✓			

No	Nama Prasarana (Fasilitas)	Keberadaan			Kondisi				Status Kepemilikan			Ukuran Panjang x lebar (luas/ volume)	Ket
		Ada	Tidak	Jumlah	Standar		Modifikasi		Milik	Pinjam	Sewa		
					Baik	Rusak	Baik	Rusak					
1	lapangan sepak bola		✓										
2	lapangan bola basket	✓		1	✓				✓			20 x 15	
3	lapangan bola voli	✓		1	✓				✓			18 x 9	
4	lapangan tenis		✓										
5	lapangan bulutangkis		✓										
6	lapangan softball		✓										
7	lintasan lari		✓										
8	aula senam/hall	✓		1	✓				✓			-	
9	bak lompat	✓		1	✓				✓			9 x 2,75	
10	halaman sekolah/tempat olahraga	✓		3	✓				✓			30 x 80	
11	kolam renang		✓										

Lembar Observasi Sarana dan Prasarana Penjas

Na.na Sekolah : SMP. N. S. REJANG LEBONG  
 Jumlah Kelas : 21  
 Jumlah Guru : 3 ORANG PJK / 37 Orang Keseuruhan  
 Jumlah Peserta Didik : 672 orang

No	Nama Sarana (Alat)	Keberadaan			Kondisi				Status Kepemilikan			Keterangan
		Ada	Tidak	Jumlah	Standar		Modifikasi		Milik	Pinjam	Sewa	
					Baik	Rusak	Baik	Rusak				
1	bola sepakbola	✓	-	9	✓				✓			
2	bola bola voli	✓	-	5	✓				✓			
3	bola bola basket	✓	-	4	✓				✓			
4	bola softball	-	-	-					-			
5	bola tenis	-	-	-					-			
6	bola tenis meja	✓	-	4	✓				✓			
7	bola sepak takraw	✓	-	2	✓				✓			
8	bola futsal	-	-	-					-			
9	bola bola tangan	-	-	-					-			
10	shuttlecock	✓	-	1	✓				✓			
11	cone	✓	-	10	✓				✓			
12	raket bulutangkis	✓	-	10	✓				✓			
13	raket tenis	✓	-	10	✓				✓			
14	bad tenis meja	✓	-	10	✓				✓			
15	pemukul bola softball	-	-	-					-			
16	pancang bendera atau pancang besi	-	-	-					-			
17	start block	✓	-	8	✓				✓			

18	mistar lompat tinggi	✓										
19	stopwatch	✓		3	✓				✓			
20	tongkat estafet	✓		2	✓				✓			
21	cangkul/perata pasir	-		-					-			
22	roll metter	-		-					-			
23	peluru	✓		6	✓				✓			
24	cakram	✓										
25	lembing	✓										
26	bendera kecil	-										
27	gada	-										
28	tongkat senam	-										
29	tali lompat senam	-										
30	simpai senam	-										
31	kaset senam	✓		2	✓				✓			
32	nomor dada	-										
33	tape recorder	-										

No	Nama Prasarana (Perkakas)	Keberadaan			Kondisi				Status Kepemilikan			Keterangan
		Ada	Tidak	Jumlah	Standar		Modifikasi		Milik	Pinjam	Sewa	
					Baik	Rusak	Baik	Rusak				
1	gawang (sepakbola/futsal)	-										
2	tiang dan ring bolabasket	✓		1	✓				✓			
3	meja tenis meja	✓		1	✓				✓			
4	balok tolak lompat jauh	-		-	-				-			
5	tiang lompat tinggi	-		-	-				-			
6	busa	✓		-	-				✓			
7	matras	✓		4	✓				✓			
8	peti lompat	-		-	-				-			
9	kuda-kuda pelana	-		-	-				-			
10	kuda-kuda lompat	-		-	-				-			
11	palang tunggal	-		-	-				-			
12	palang sejajar	-		-	-				-			
13	palang bertingkat	-		-	-				-			
14	balok keseimbangan	-		-	-				-			
15	net tenis	✓		1	-				✓			
16	net bola voli	✓		1	✓				✓			
17	net bulutangkis	✓		1	✓				✓			
18	net tenis meja	✓		1	✓				✓			

No	Nama Prasarana (Fasilitas)	Keberadaan			Kondisi				Status Kepemilikan			Ukuran Panjang x lebar (luas/ volume)	Ket
		Ada	Tidak	Jumlah	Standar		Modifikasi		Milik	Pinjam	Sewa		
					Baik	Rusak	Baik	Rusak					
1	lapangan sepak bola	-											
2	lapangan bola basket	✓		1	✓				✓			28cm x 15cm	
3	lapangan bola voli	✓		1	✓				✓			18cm x 9cm	
4	lapangan tenis	✓		-	-				-				
5	lapangan bulutangkis	✓		1	✓				✓				
6	lapangan softball	-		-	-								
7	lintasan lari	-		-	-								
8	aula senam/hall	-		-	-								
9	bak lompat	-		-	-								
10	halaman sekolah/tempat olahraga	✓		1	✓				✓			60 x 70	
11	kolam renang	-		-	-								

**Lembar Observasi Sarana dan Prasarana Penjas**

Nama Sekolah : SMP Negeri 8 Rejang Lebong  
 Jumlah Kelas : 12 Lokal  
 Jumlah Guru : 2 orang PJK 127 Guru Keseluruhan  
 Jumlah Peserta Didik : 365 orang

No	Nama Sarana (Alat)	Keberadaan			Kondisi				Status Kepemilikan			Keterangan
		Ada	Tidak	Jumlah	Standar		Modifikasi		Milik	Pinjam	Sewa	
					Baik	Rusak	Baik	Rusak				
1	bola sepakbola	✓	-	10	✓				✓			
2	bola bola voli	✓	-	10	✓				✓			
5	bola bola basket	✓	-	10	✓				✓			
4	bola softball	-	✓	-	-							
5	bola tenis	-	✓	-	-							
6	bola tenis meja	✓	-	25	✓				✓			
7	bola sepak takraw	✓	-	2	✓				✓			
8	bola futsal	✓	-	5	✓				✓			
9	bola bola tangan	-	✓	-	-							
10	shuttlecock	✓	-	22	10	✓(12)			✓			
11	cone	✓	-	24	✓				✓			
12	raket bulutangkis	✓	-	8	✓				✓			
13	raket tenis	✓	✓	6	✓				✓			
14	bad tennis meja	✓	-	6	✓				✓			
15	pemukul bola softball	-	✓	-	-							
16	pancang bendera atau pancang besi	-	✓	-	-							
17	start block	✓	-	6	✓				✓			

18	mistar lompat tinggi	✓	-	1	✓				✓			
19	stopwatch	✓	-	2	✓				✓			
20	tongkat estafet	✓	-	8	✓				✓			
21	cangkul/perata pasir	-	✓	-	-							
22	roll metter	-	✓	-	-							
23	peluru	✓	-	4	✓				✓			
24	cakram	✓	-	2	✓				✓			
25	lembing	✓	-	2	✓				✓			
26	bendera kecil	-	✓	-	-							
27	gada	-	✓	-	-							
28	tongkat senam	-	✓	-	-							
29	tali lompat senam	-	✓	-	-							
30	simpai senam	-	✓	-	-							
31	kaset senam	✓	-	6	✓				✓			
32	nomor dada	-	✓	-	-							
33	tape recorder	✓	-	1	✓				✓			

No	Nama Prasarana (Perkakas)	Keberadaan			Kondisi				Status Kepemilikan			Keterangan
		Ada	Tidak	Jumlah	Standar		Modifikasi		Milik	Pinjam	Sewa	
					Baik	Rusak	Baik	Rusak				
1	gawang (sepakbola/futsal)	✓		2	✓				✓			
2	tiang dan ring bolabasket	✓		2	✓				✓			
3	meja tenis meja	✓		2	✓(1)	✓(1)			✓			
4	balok tolak lompat jauh		✓									
5	tiang lompat tinggi	✓		1	✓				✓			
6	busa	✓		2	✓				✓			
7	matras	✓		2	✓				✓			
8	peti lompat		✓									
9	kuda-kuda pelana		✓									
10	kuda-kuda lompat		✓									
11	palang tunggal		✓									
12	palang sejajar		✓									
13	palang bertingkat		✓									
14	balok keseimbangan		✓									
15	net tenis	✓	✓	2	✓				✓			
16	net bola voli	✓		1		✓			✓			
17	net bulutangkis	✓		2	✓				✓			
18	net tenis meja	✓		2	✓				✓			

No	Nama Prasarana (Fasilitas)	Keberadaan			Kondisi				Status Kepemilikan			Ukuran Panjang x lebar (luas/ volume)	Ket
		Ada	Tidak	Jumlah	Standar		Modifikasi		Milik	Pinjam	Sewa		
					Baik	Rusak	Baik	Rusak					
1	lapangan sepak bola		✓										
2	lapangan bola basket	✓	-	1	✓				✓			2.80x15cm	
3	lapangan bola voli	✓	-	1	✓				✓			180x9cm	
4	lapangan tenis	-	✓	-	-				-				
5	lapangan bulutangkis	-	✓	-	-				-				
6	lapangan <i>softball</i>	-	✓	-	-				-				
7	lintasan lari	-	✓	-	-				-				
8	aula senam/ <i>hall</i>	-	✓	-	-				-				
9	bak lompat	-	✓	-	-				-				
10	halaman sekolah/tempat olahraga	✓	-	1	✓				✓			45 x 60	
11	kolam renang	-	✓	-	-				-				

Lembar Observasi Sarana dan Prasarana Penjas

Nama Sekolah : Smp N 6 Karang Lembang  
 Jumlah Kelas : 11 kelas  
 Jumlah Guru : 25 orang  
 Jumlah Peserta Didik : 333 orang

No	Nama Sarana (Alat)	Keberadaan			Kondisi				Status Kepemilikan			Keterangan
		Ada	Tidak	Jumlah	Standar		Modifikasi		Milik	Pinjam	Sewa	
					Baik	Rusak	Baik	Rusak				
1	bola sepakbola	✓		6	✓				✓			
2	bola bola voli	✓		5	✓				✓			
3	bola bola basket	✓		1	✓				✓			
4	bola softball		✓	-								
5	bola tenis	✓		9	✓				✓			
6	bola tenis meja	✓		10	✓				✓			
7	bola sepak takraw	✓		6	✓				✓			
8	bola futsal	✓		1	✓				✓			
9	bola bola tangan	✓		1	✓				✓			
10	shuttlecock	✓		10	✓				✓			
11	cone	✓		25	✓				✓			
12	raket bulutangkis	✓		5	✓				✓			
13	raket tenis		✓	-								
14	bad tenis meja	✓		4	✓				✓			
15	pemukul bola softball		✓	-								
16	pancang bendera atau pancang besi		✓	-								
17	start block	✓		8		✓			✓			

18	mistar lompat tinggi		✓									
19	stopwatch	✓		1			✓					
20	tongkat estafet	✓		10	✓				✓			
21	cangkul/perata pasir		✓									
22	roll metter	✓		2	✓				✓			
23	peluru	✓		6	✓				✓			
24	cakram	✓		8	✓				✓			
25	lembing	✓		2	✓				✓			
26	bendera kecil		✓	-								
27	gada		✓	-								
28	tongkat senam		✓	-								
29	tali lompat senam	✓		3	✓				✓			
30	simpai senam	✓		6	✓				✓			
31	kaset senam	✓		2	✓				✓			
32	nomor dada		✓									
33	tape recorder	✓		1	✓				✓			

No	Nama Prasarana (Perkakas)	Keberadaan			Kondisi				Status Kepemilikan			Keterangan
		Ada	Tidak	Jumlah	Standar		Modifikasi		Milik	Pinjam	Sewa	
					Baik	Rusak	Baik	Rusak				
1	gawang (sepakbola/futsal)	✓		2	✓				✓			
2	tiang dan ring bolabasket	✓		1	✓				✓			
3	meja tenis meja	✓		1	✓							
4	balok tolak lompat jauh	-	✓									
5	tiang lompat tinggi		✓									
6	busa		✓									
7	matras	✓		2	✓				✓			
8	peti lompat		✓									
9	kuda-kuda pelana		✓									
10	kuda-kuda lompat		✓									
11	palang tunggal		✓									
12	palang sejajar		✓									
13	palang bertingkat		✓									
14	balok keseimbangan		✓									
15	net tenis		✓									
16	net bola voli	✓		2	✓				✓			
17	net bulutangkis	✓		1	✓				✓			
18	net tenis meja	✓		1	✓				✓			

No	Nama Prasarana (Fasilitas)	Keberadaan			Kondisi				Status Kepemilikan			Ukuran Panjang x lebar (luas/ volume)	Ket
		Ada	Tidak	Jumlah	Standar		Modifikasi		Milik	Pinjam	Sewa		
					Baik	Rusak	Baik	Rusak					
1	lapangan sepak bola		✓										
2	lapangan bola basket	✓		1	✓				✓			28 x 15	
3	lapangan bola voli	✓		1	✓				✓			18 x 9	
4	lapangan tenis		✓										
5	lapangan bulutangkis		✓										
6	lapangan softball		✓										
7	lintasan lari		✓										
8	aula senam/hall		✓										
9	bak lompat		✓										
10	halaman sekolah/tempat olahraga	✓		1					✓			50 x 45	
11	kolam renang		✓										

Lembar Observasi Sarana dan Prasarana Penjas

Nama Sekolah : SMP N 1 K/V  
 Jumlah Kelas : 30 KELAS  
 Jumlah Guru : 5 ORANG / 59 ORANG  
 Jumlah Peserta Didik : 1.051 orang

No	Nama Sarana (Alat)	Keberadaan			Kondisi				Status Kepemilikan			Keterangan
		Ada	Tidak	Jumlah	Standar		Modifikasi		Milik	Pinjam	Sewa	
					Baik	Rusak	Baik	Rusak				
1	bola sepakbola	✓		15	✓				✓			
2	bola bola voli	✓		5	✓				✓			
3	bola bola basket	✓		5	✓				✓			
4	bola softball	-		-								
5	bola tenis	✓		20	✓				✓			
6	bola tenis meja	✓		16	✓				✓			
7	bola sepak takraw	✓		3	✓				✓			
8	bola futsal	✓		5	✓				✓			
9	bola bola tangan	-		-								
10	shuttlecock	✓		20	✓				✓			
11	cone	✓		1 set	✓				✓			
12	raket bulutangkis	✓		1		✓			✓			
13	raket tenis	✓		2	✓				✓			
14	bad tenis meja	✓		2	✓				✓			
15	pemukul bola softball	-		-								
16	pancang bendera atau pancang besi	-		-								
17	stari block	✓		20	✓				✓			

18	mistar lompat tinggi	-		-								
19	stopwatch	✓		5	✓				✓			
20	tongkat estafet	✓		12	✓				✓			
21	cangkul/perata pasir	✓		3	✓				✓			
22	roll metter	✓		2	✓				✓			
23	peluru	✓		10	✓				✓			
24	cakram	✓		10	✓				✓			
25	lembing	✓		5	✓				✓			
26	bendera kecil	✓		4	✓				✓			
27	gada	-		-								
28	tongkat senam	-		-								
29	tali lompat senam	-		-								
30	simpai senam	-		-								
31	kaset senam	✓		1	✓				✓			
32	nomor dada	-		-								
33	tape recorder	✓		1	✓				✓			

No	Nama Prasarana (Perkakas)	Keberadaan			Kondisi				Status Kepemilikan			Keterangan
		Ada	Tidak	Jumlah	Standar		Modifikasi		Milik	Pinjam	Sewa	
					Baik	Rusak	Baik	Rusak				
1	gawang (sepakbola/futsal)	-		-	-				-			
2	tiang dan ring bolabasket	✓		1	✓				✓			
3	meja tenis meja	✓		1	✓				✓			
4	balok tolak lompat jauh	✓		1	✓				✓			
5	tiang lompat tinggi	✓		1	✓				✓			
6	busa	✓		4	✓				✓			
7	matras	✓		4	✓				✓			
8	peti lompat	-		-	-				-			
9	kuda-kuda pelana	-		-	-				-			
10	kuda-kuda lompat	-		-	-				-			
11	palang tunggal	-		-	-				-			
12	palang sejajar	-		-	-				-			
13	palang bertingkat	-		-	-				-			
14	balok keseimbangan	-		-	-				-			
15	net tenis	✓		1	✓				✓			
16	net bola voli	✓		2	✓				✓			
17	net bulutangkis	✓		1	✓				✓			
18	net tenis meja	✓		1	✓				✓			

No	Nama Prasarana (Fasilitas)	Keberadaan			Kondisi				Status Kepemilikan			Ukuran Panjang x lebar (luas/ volume)	Ket
		Ada	Tidak	Jumlah	Standar		Modifikasi		Milik	Pinjam	Sewa		
					Baik	Rusak	Baik	Rusak					
1	lapangan sepak bola	-		-	-				-				
2	lapangan bola basket	✓		1	✓				✓			28 x 15	
3	lapangan bola voli	✓		1	✓				✓			18 x 9	
4	lapangan tenis	-		-	-				-				
5	lapangan bulutangkis	✓		1	✓				✓				
6	lapangan softball	-		-	-				-				
7	lintasan lari	-		-	-				-				
8	aula senam/hall	-		-	-				-				
9	bak lompat	✓		1	✓				✓			3 x 2,75	
10	halaman sekolah/tempat olahraga	✓		1	✓				✓			60 x 60	
11	kolam renang	-		-	-				-				

**Lembar Observasi Sarana dan Prasarana Penjas**

Nama Sekolah : SMP N 9 Rejang Lebong  
 Jumlah Kelas : 12 kelas  
 Jumlah Guru : 21 Guru  
 Jumlah Peserta Didik : 258 siswa

No	Nama Sarana (Alat)	Keberadaan			Kondisi				Status Kepemilikan			Keterangan
		Ada	Tidak	Jumlah	Standar		Modifikasi		Milik	Pinjam	Sewa	
					Baik	Rusak	Baik	Rusak				
1	bola sepakbola	✓		5	✓				✓			
2	bola bola voli	✓		8	✓				✓			
3	bola bola basket	✓		5	✓				✓			
4	bola softball		✓									
5	bola tenis	✓		4	✓				✓			
6	bola tenis meja	✓		10	✓				✓			
7	bola sepak takraw	✓		4	✓				✓			
8	bola futsal	✓		6	✓				✓			
9	bola bola tangan	✓		2	✓				✓			
10	shuttlecock	✓		12	✓				✓			
11	cone	✓		20	✓				✓			
12	raket bulutangkis	✓		4	✓				✓			
13	raket tenis		✓									
14	bad tenis meja	✓		6	✓				✓			
15	pemukul bola softball	-	✓									
16	pancang bendera atau pancang besi	✓		4	✓				✓			
17	start block	✓		4	✓				✓			

18	mistar lompat tinggi	✓		1	✓				✓			
19	stopwatch	✓		1	✓				✓			
20	tongkat estafet	✓		4	✓				✓			
21	cangkul/perata pasir	✓		1		✓			✓			
22	roll metter	✓		1	✓				✓			
23	peluru	✓		2	✓				✓			
24	cakram	✓		2	✓				✓			
25	lending	✓		2	✓				✓			
26	bendera kecil	✓		4	✓				✓			
27	gada	-										
28	tongkat senam	-										
29	tali lompat senam	✓		6	✓				✓			
30	simpai senam	✓		4	✓				✓			
31	kaset senam	✓		6	✓				✓			
32	nomor dada	✓		4	✓				✓			
33	tape recorder	✓		1	✓				✓			

No	Nama Prasarana (Perkakas)	Keberadaan			Kondisi				Status Kepemilikan			Keterangan
		Ada	Tidak	Jumlah	Standar		Modifikasi		Milik	Pinjam	Sewa	
					Baik	Rusak	Baik	Rusak				
1	gawang (sepakbola/futsal)	✓		2	✓				✓			
2	tiang dan ring bolabasket	✓		2	✓	✓			✓			
3	meja tenis meja	✓		1					✓			
4	balok tolak lompat jauh	✓		1			✓		✓			
5	tiang lompat tinggi	-		-								
6	busa	-		-								
7	matras	✓		4	✓				✓			
8	peti lompat	-										
9	kuda-kuda pelana	-										
10	kuda-kuda lompat	-										
11	palang tunggal	-										
12	palang sejajar	-										
13	palang bertingkat	-										
14	balok keseimbangan	-										
15	net tenis	✓		1	✓				✓			
16	net bola voli	✓		1	✓				✓			
17	net bulutangkis	✓		2	✓				✓			
18	net tenis meja	✓		2	✓				✓			

No	Nama Prasarana (Fasilitas)	Keberadaan			Kondisi				Status Kepemilikan			Ukuran Panjang x lebar (luas/ volume)	Ket
		Ada	Tidak	Jumlah	Standar		Modifikasi		Milik	Pinjam	Sewa		
					Baik	Rusak	Baik	Rusak					
1	lapangan sepak bola		✓										
2	lapangan bola basket	✓		1	✓				✓			28 x 15	
3	lapangan bola voli	✓		1		✓			✓			18 x 9	
4	lapangan tenis		✓										
5	lapangan bulutangkis		✓										
6	lapangan softball		✓										
7	lintasan lari		✓										
8	aula senam/hall		✓										
9	bak lompat		✓										
10	halaman sekolah/tempat olahraga	✓		1	✓				✓			65 x 60	
11	kolam renang		✓										

**Lampiran 5. Dokumentasi**





































